

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
DAN MENULIS AL-QUR'AN PADA SANTRI TAMAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN BAITUL HIKMAH PROBOLINGGO**

SKRIPSI



Disusun Oleh :
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
WILI NORMA WATI
NIM T20191055

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023**

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
DAN MENULIS AL-QUR'AN PADA SANTRI TAMAN PENDIDIKAN
AL-QUR'AN BAITUL HIKMAH PROBOLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R
Disusun Oleh

WILI NORMA WATI
NIM T20191055

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2023

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN PADA SANTRI
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN BAITUL HIKMAH
PROBOLLINGGO**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

WILI NORMA WATI
NIM T20191055



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
EMBER

Disetujui Pembimbing

Dr. Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I
NIP 197212192008011007

**PENERAPAN METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN PADA SANTRI
TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN BAITUL HIKMAH
PROBOLLINGGO**

SKRIPSI

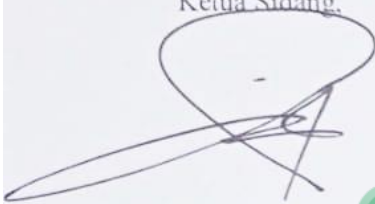
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam


Hari: Rabu
Tanggal: 04 Juli 2023

Tim Penguji

Ketua Sidang,

Sekretaris,


Dr. Istifadah S.Pd., M.Pd.I.
NIP 196804141992032001


Riyas Rahmawati, M.Pd.
NIP 198712222019032005

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Anggota :

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

1. Dr. KHOIRUL ANWAR, M.Pd.I.


(J E M B E R)

2. Dr. H. Mas'ud, S.Ag. M.Pd.


(M a s ' u d)

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.
NIP 196405111990032001

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya: Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S Al-Alaq:1-5)*



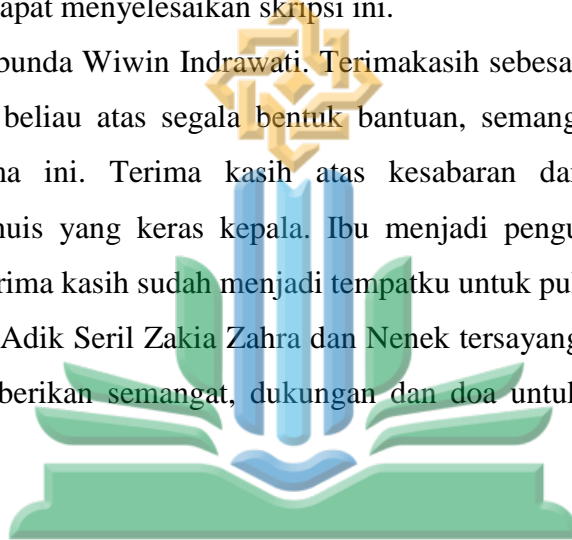
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Departemen Agama RI, *Al-Quranul Karim dan Terjemah*, (Bandung : Jumanatul Ali-Art, 2022), QS. Al-Alaq ayat 1-5

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin, Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan nikmat kepada hambanya. Baik nikmat iman, Kesehatan, serta kelancaran dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Dengan penuh rasa syukur maka skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Bunali. Beliau memang tidak sempat melanjutkan di bangku SMP karena adanya suatu permasalahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Pintu surgaku, Ibunda Wiwin Indrawati. Terimakasih sebesar besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat, dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penuis yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang.
3. Permata hatiku, Adik Seril Zakia Zahra dan Nenek tersayang Rani yang selalu senantiasa memberikan semangat, dukungan dan doa untuk terselesaikannya skripsi ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR



Segenap puji syukur Alhamdulillah penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunianya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi dengan judul “Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah Probolinggo” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program sarjana strata 1 (SI) dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan yang baik dan membawa kita dari jalan yang sesat kepada jalan kebenaran.

Keberhasilan dalam penyelesaian skripsi ini dapat penulis peroleh karena dukungan dan bantuan banyak pihak. Dengan demikian, penulis menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang tulus kepada :

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddi (UIN KHAS) Jember yang telah mendukung dan memberikan fasilitas selama berada di UIN KHAS Jember.
2. Prof. Dr. Hj. Mukni’ah, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember yang telah memajemen fakultas baik sistem kinerja maupun sistem lainnya.
3. Dr. Rif’an Humaidi, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan ruag kepada penulis dan Menyusun skripsi.

4. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M. Ag. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memfasilitasi dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. Mas'ud, S.Ag, M.Pd.I selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan pengarahan dan saran kepada penulis hingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh Dosen Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah mendidik penulis selama menempuh Pendidikan S1 dalam memperoleh gelar Sarjana. Khususnya kepada Bapak Abd. Rozzaq, S.H.I., M.Pd. selaku Dosen pembimbing akademik penulis selama menempuh studi di UIN Kia Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Kyai Nursihat selaku Ketua Yayasan dan asatid/asatidzah Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini secara langsung maupun tidak langsung.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Setelah melalui beberapa tahapan rintangan dalam penyusunan skripsi ini, tiada kata yang pantas untuk penulis ungkapkan selain rasa syukur yang tiada batas kepadanya. Dalam penulisan skripsi ini, penulis hanya berharap ridho Allah SWT, semoga karya ilmiah ini dapat memberikan manfaat dan barokah di dunia dan di akhirat, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. *Aamin Ya Robbal Alamin.*

Jember , 31 Mei 2023

Penulis

ABSTRAK

Wili Norma Wati, 2023: *Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo.*

Kata Kunci : Metode An-Nahdliyah , Membaca , Menulis

Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mu'jizat untuk disampaikan kepada ummatnya sebagai pedoman hidup. Al-Qur'an sebagai tuntunan hidup bagi seseorang yang beragama islam. Sebagai makhluk yang beriman sudah menjadi kewajiban untuk belajar Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo merupakan salah satu lembaga pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an menggunakan metode an-nahdliyah. metode an-nahdliyah yaitu metode cepat tanggap Al-Qur'an yang menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan menggunakan "Ketukan". Metode an-nahdliyah ini perkembangan dari metode Al-Baghdadi dan dalam metode ini buku pakatnya tidak diperjual belikan untuk menggunakannya. jika ingin menjadi guru metode ini harus mengikuti pentaran calon guru Metode An-Nahdliyah. Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah memilih menggunakan metode an-nahdliyah ini karena santri lebih cepat untuk mengerti bacaan Al-Qur'an dan lebih mudah untuk memahami menulis Al-Qur'an.

Fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo? 2) Apa faktor penghambat dan pendukung dari penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo ?. Adapun tujuan penelitian dalam skripsi ini yaitu: 1) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo. 2) Untuk mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dari penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo.

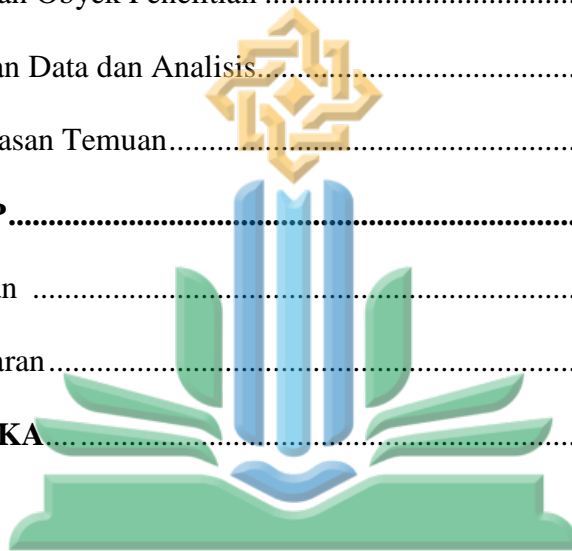
Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk analisis data menggunakan Teori Miles Huberman dan Saldana, yaitu : kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber dan Triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh kesimpulan: 1) Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo dilakukan sesuai ajaran metode an-nahdliyah serta inovasi dari ustadz ustadzah yang mengajar di sana. Dimana, dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri melalui metode an-nahdliyah, ustadz dan ustadzah menggunakan cara demonstrasi makhori jul huruf, mengulang-ulang bacaan santri yang belum fasih. Sedangkan dalam meningkatkan kualitas menulis Al-Qur'an santri, ustad dan ustadzah menciptakan inovasi baru dengan metode An-Nahdliyah melalui tahapan mengeja dan menyambunh makhori jul huruf. 2) Faktor penghambat dan pendukung dari penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo. Faktor penghambat diantaranya rasa malas santri sakit fisik, media handphone seperti kecanduan game online. Sedangkan untuk faktor pendukung antara lain adanya sarana dan prasarana pendukung dalam proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, dan pemberian apresiasi berupa piagam dan sertifikat.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	18
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Penelitian.....	39

C. Subjek Penelitian.....	40
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Analisis data.....	46
F. Keabsahan Data	49
G. Tahap-tahap Penelitian.....	50
BAB VI PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	52
A. Gambaran Obyek Penelitian	52
B. Penyajian Data dan Analisis.....	59
C. Pembahasan Temuan.....	77
BAB V PENUTUP.....	85
A. Simpulan	85
B. Saran-saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA.....	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu dengan Judul Penelitian yang di Teliti	16
Tabel 4.1 Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Tahun Ajaran 2022 – 2023	56
Tabel 4.2 Data Ustadz/ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah	56
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana	56
Tabel 4.4	58



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 absensi ustad/ustadzah tahun ajaran 2022/2023.....	63
Gambar 4.2 Kegiatan Pembelajaran santri.....	63
Gambar 4.3 Kegiatan pembelajaran santri.....	68
Gambar 4.4 Keaktifan Santri.....	74
Gambar 4.5 Keberhasilan santri.....	76
Gambar 4.6 Keberhasilan Santri Menulis.....	76
Gambar 4.7 Keberhasilan Santri Menulis.....	77



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Agama Islam sebagai jalan hidup bagi umat insan yang di anugerahi kesempurnaan oleh Allah berupa akal. Selain itu, agama Islam juga mengandung banyak pelajaran di dalamnya yang dapat menuntun serta membimbing umat insan kepada jalan kebahagiaan serta kesejahteraan. Bagi seseorang yang beragama Islam yang sebagai pegangan pada beragama yaitu Al-Quran, yang di dalamnya mengandung serangkaian pengetahuan. Al-Qur'an sebagai tuntunan hidup bagi seseorang yang beragama Islam, sehingga sudah semestinya seseorang tersebut tidak hanya sekedar memahami, namun juga bisa mengamalkannya dan menghafalkannya. Hal ini bisa menjadi sebuah bukti akan keistimewaan yang sangat luar biasa oleh sang Maha Pencipta dan keutamaan yang dimiliki oleh Al-Qur'an.

Al-Qur'an menurut sebagian ulama' adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW yang bersifat mukjizat melalui sebuah surat, ditulis dalam bentuk mushaf, diriwayatkan secara mutawatir tanpa adanya keraguan, dan merupakan ibadah bagi para pembacanya.¹ Seseorang yang beragama Islam wajib untuk memahami dan mengamalkan Al-Qur'an. Karena fungsi dari Al-Qur'an itu sendiri yaitu sebagai pedoman dalam berfikir dan berperilaku. Secara tidak langsung seseorang yang beragama Islam diwajibkan untuk mempelajari, membaca dan

¹ M, Yusni Amru Ghazali, *Buku Pintar Al-Qur'an: Segala hal yang perlu kita ketahui tentang Al-Qur'an* (Jakarta:Lingkar Kalam, 2020),4.

mengamalkan kitab suci Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sesuai dalam Undang-Undang dasar 1945 pasal 31 ayat 3 bahwasannya pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem Pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan Undang-Undang.²

Untuk bisa mengamalkan Al-Qur'an dengan baik, paling tidak harus melalui beberapa tahapan diantaranya yaitu membacanya dengan baik dan benar, menghafal, mengerti makna ayat-ayatnya dan mengamalkannya. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Alaq ayat 1-5 :

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَكُنْ لَهُ الْكَلِمَ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ﴿٥﴾

Artinya : “1) Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan, 2) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. 3) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia, 4) Yang mengajar (manusia) dengan pena. 5) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”³

Dari ayat di atas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT mengajar manusia dengan perantara membaca. Setiap muslim harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Sebagaimana dalam surat Al-Alaq ayat pertama yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW adalah *iqra'* yang artinya bacalah. Ayat tersebut menunjukkan bahwa membaca sangat penting dalam kehidupan umat manusia. Dengan membaca

² Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³ Departemen Agama RI, *Al-Quranul Karim dan Terjemah*, (Bandung : Jumanatul Ali-Art, 2022), QS. Al-Alaq ayat 1-5

manusia terbebas dari buta huruf dan kebodohan yang memang tidak pantas dimiliki oleh semua orang khususnya seorang muslim.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan seorang, karena seorang dibesarkan sesuai dengan perkembangan sosial, sesuai dengan nilai-nilai agama serta akhlak. Tanpa Pendidikan anak tidak dapat berkembang, karena semua tujuan Pendidikan, baik Pendidikan maupun agama, selalu membentuk sikap peserta didik dewasa secara intelektual, emosional dan spiritual. Jika proses Pendidikan yang menekankan pada kedewasaan intelektual dan kemudian mengabaikan kedewasaan emosional dan spiritual maka menghasilkan orang-orang yang cerdas tapi tidak bermoral.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang didirikan di berbagai wilayah Indonesia dapat dilihat sebagai respon terhadap sikap keagamaan anak-anak. Dengan adanya lembaga ini setidaknya bisa meringankan beban orangtua yang ingin anaknya mengamalkan ilmu agama. Dan memperkenalkan anak-anak ke lingkungan keagamaan membutuhkan keterampilan, bimbingan dan kepemimpinan khusus dari ustadz/ustadzah agar mereka benar-benar memahami, menghayati dan memiliki sikap keagamaan seperti yang diharapkan.

Ustadz/ustadzah berusaha keras untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santrinya. Upaya ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan prestasi dalam pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak-anak didiknya. Sedangkan Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw

melalui malaikat Jibril secara mutawattir sebagai pedoman bagi semua umat manusia.⁴

Pentingnya Al-Qur'an dalam membimbing dan mengarahkan kehidupan manusia, maka belajar membaca, memahami dan menghayati Al-Qur'an untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam. Namun yang terjadi saat ini tidaklah demikian. Karena masih banyak dari kalangan anak-anak, remaja, orang dewasa bahkan orang tua belum dapat membaca Al-Qur'an dan menulis huruf Al-Qur'an.

Karena Pendidikan agama yang kurang diperhatikan yaitu membaca tulis Al-Qur'an. Pada umumnya orang tua lebih memperhatikan Pendidikan umum saja sehingga pendidikan agama termasuk membaca tulis Al-Qur'an tidak terlalu di perhatikan. Keadaan yang demikian menimbulkan keprihatinan bagi umat muslim di Indonesia.

Oleh karena itu pengajaran Al-Qur'an pada masa dini sangat penting karena dimasa itulah pola perkembangannya sangat utama yang berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar pada anak dan memaksimalkan perkembangan anak. Pada masa perkembangan dan pertumbuhan jika kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan mudah memperoleh hasil yang baik.

Metode dicetusan dari Bahasa Yunani yang terdiri dari dua kata yaitu, "*Metha*" dan "*Hodos*" yang mengandung makna suatu cara, jalan, alat atau gaya. Sehingga dapat dipahami bahwa metode adalah cara atau jalan yang

⁴ Kadar M. Yusuf, Studi Al-Qur'an (Jakarta : AMZAH, 2012),1.

akan digunakan untuk mencapai harapan dan tujuan tertentu.⁵ Pembahasan ini selaras dengan objek penelitian yang dibahas dalam penelitian ini yaitu tentang penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo.

Perlu diketahui bahwa penggunaan metode An-Nahdliyah yang diyakini dapat meningkatkan kemampuan pembelajaran membaca Al-Qur'an dan menulis Al-Qur'an. Metode An-Nahdliyah ini merupakan perkembangan dari metode Al-Baghdadi. Maka materi pembelajaran Al-Qur'an ini tidak jauh berbeda dengan pembelajaran Qiroati dan Iqro'. Dapat diketahui pembelajaran metode An-Nahdliyah ini lebih ditekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan "ketukan" dalam metode ini buku paketnya tidak dijual bebas bagi yang ingin menggunakannya. Jika ingin menjadi guru metode An-Nahdliyah harus sudah mengikuti penataran calon guru metode An-nahdliyah.⁶

Ada delapan ciri khusus Metode An-Nahdliyah yaitu "materi pelajaran disusun berjenjang buku paket 6 jilid, pengenalan huruf sekaligus diawali dengan latihan dan pemantapan makhrijul huruf dan siftul huruf, penerapan qaidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan tartil dan murotal, santri lebih dituntut untuk memiliki pengertian yang dipandu asas CBSA (cara belajar siswa aktif) melalui pendekatan keterampilan proses, kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara klasikal untuk tutorial dengan

⁵ H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Buna Aksara, 1987), 97.

⁶ Maksum Farid, dkk, "cepat tanggap belajar Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah", (Tulungagung : LP. Ma'arif,1992),9.

materi yang sama agar terjadi proses mushafafah, evaluasi dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan, metode An-Nahdliyah ini merupakan pengembangan dari qowa idul baghdadiyah, dalam pembelajaran metode ini tidak jauh berbeda dengan metode qiro'ah dan iqro' yang masing-masing metode tersebut memiliki buku paket jilid 6.⁷

Dengan demikian metode An-Nahdliyah merupakan salah satu cara dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an yang bercirikan Nahdlatul Ulama (NU), dengan ciri khasnya yang menggunakan ketukan sebagai penanda Panjang pendeknya suatu bacaan.

Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo merupakan salah satu Lembaga yang juga menggunakan Metode An-Nahdliyah dalam proses pembelajaran Al-Qur'an. Proses belajar mengajar di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah dilaksanakan setiap hari senin-sabtu yang dimulai pada pukul 14:00-15:00 WIB.

Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah ini terletak di Jl. Sunan Ampel RT. 01/Rw 010, Kelurahan Jerebeng Lor, Kecamatan Kedopok, Kota Probolinggo. Di Probolinggo Metode An-Nahdliyah sangatlah umum digunakan di Lembaga-lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an. Metode ini identik dengan alat peraganya yang berupa tongkat. Namun yang istimewa dari Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, Metode An-Nahdliyah tidak hanya digunakan dalam proses belajar membaca saja tapi juga digunakan dalam belajar menulis Al-Qur'an. Gaya menulis dengan metode ini tidak ada

⁷ Fatimah Aristiati, "Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Di TPQ Al-Ma'arif Bhaktinegara," *Pendidikan Dasar* 3, No.2 (2022) : 72-89.

di Taman Pendidikan Al-Qur'an yang lainnya karena cara menulis dengan metode ini merupakan inovasi dari pihak ustadz ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah.

Peran metode sangat penting dalam keberhasilan mencapai suatu tujuan dan harapan, karena fungsinya yang memudahkan dan melancarkan proses yang dijalani dengan strategi yang tepat. Metode akan membantu seseorang fokus melakukan hal yang seharusnya dilakukan, sehingga mendominasi untuk mencapai tujuan secara optimal. Oleh karena itu, sebagaimana penelitian ini yang membahas tentang penerapan metode an-nahdliyah terhadap meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri.

Berkenaan dengan masalah yang dijelaskan atas penggunaan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul **“ Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini difokuskan pada :

1. Bagaimana penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo?

2. Apa faktor penghambat dan pendukung dari penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini merupakan gambaran yang akan dituju dalam melakukan penelitian. Berkaitan dengan adanya fokus masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui dan mendeskripsikan penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo?
2. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor penghambat dan pendukung dari penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaatnya berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis. Akan tetapi manfaat tersebut harus realitas. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, dan ilmu pengetahuan, dan wawasan tentang pembelajaran membaca Al-

Qur'an. Terutama manfaatnya bagi penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri.

2. Manfaat Praktis.

a. Bagi peneliti.

Diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi peneliti dan penelitian ini sebagai bagian dari studi untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam.

b. Bagi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah

Untuk Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah sebagai tempat penelitian diharapkan nantinya dapat digunakan sebagai rewiuw kegiatan dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri. Dan diharapkan dapat memberikan masukan agar dapat terus meningkatkan dalam pembinaan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memeberikan informasi kepada masyarakat dan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama.

d. Bagi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian-penelitian yang akan dilakukan dimasa akan datang. Menambahkan wawasan pengetahuan ilmiah bagi Mahasiswa UIN KH. Achmad Siddiq Jember mengenai Penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisikan tentang pengertian dan istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.⁸ Untuk menghindari kesalah pahaman dalam menginterpretasikan judul peneliti ini, maka peneliti perlu menjelaskan dan menegaskan bahwa definisi dari istilah kunci yang mendukung judul dari skripsi ini, sebagai berikut :

1. Penerapan

Penerapan merupakan sebuah Tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan.

2. Metode an-nahdliyah

Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai yang di harapkan. Sedangkan metode An-Nahdliyah yaitu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : UIN KHAS Jember , 2021), 93.

menggunakan ketukan. Kata An – Nahdliyah sendiri di ambil dari organisasi terbesar di Indonesia yaitu Nahdlatul Ulama (NU).

3. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an

Membaca merupakan suatu kegiatan interaktif untuk memilih serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan tulis. Sedangkan menulis yaitu keterampilan atau mengemas ide ke dalam bentuk lambag-lambang garis berupa tulisan yang bisa dipahami oleh orang lain. kemampuan belajar membaca dan menulis dapat diartikan kesanggupan atau kemampuan seseorang dalam belajar Al-Qur'an.

Adapun kesimpulannya Dengan adanya penerepan metode an-nahdliyah dalam kemampuan membaca dan menulis al-qur'an. santri lebih mudah untuk belajar menggunakan metode tersebut karena metode ini, metode cepat tanggap Al-Qur'an yang bercirikan dengan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan sehingga santri lebih mampu mencapai sebuah target pembelajaran.

F. Sistematika Pembahasan

Bagian sistematika pembahasan ini menjelaskan tentang proses bahasan skripsi yang terdiri dari bab pembukaan hingga bab akhir, penyusunan pada pembahasan ini berisikan narasi apa yang diteliti bukan seperti daftar isi.⁹ Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini meliputi :

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021),93.

Bab satu berupa pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, definisi istilah dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Bab kedua berupa kajian pustaka. Pada bab ini membahas penelitian terdahulu yang menjelaskan terkait penelitian sudah dilaksanakan beberapa orang yang sama menggunakan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dilanjutkan dengan kajian teori yang membahas tentang teori apa saja yang dijadikan landasan dalam penelitian.

Bab ketiga adalah bab yang menyebutkan metode penelitian yang didalamnya meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian, Teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

Bab keempat merupakan bab yang memuat hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini diuraikan hasil dari penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri.

Bab kelima merupakan bab penutup yang memuat tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

Pada bagian akhir bab ini dilengkapi dengan daftar Pustaka, lampiran-lampiran dan juga daftar riwayat hidup penulis.

BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik peneliti yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasi (skripsi, tesis, disertasi artikel, jurnal ilmiah, dan sebagainya). Dengan melakukan Langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi yang telah dilakukan.¹⁰ Adapun beberapa penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fendi Hermansyah pada tahun 2018 yang berjudul *“Efektifitas Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Sebah Lampung Timur”*¹¹ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di TPQ Nurul iman berjalan dengan baik dan efektif.

¹⁰ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : UIN KHAS Jember, 2021) 93.

¹¹ Fendi Hermansyah, *“Efektifitas Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Sebah Lampung Timur”* (Skripsi : IAIN Metro,2018), 1.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Naila Izzatul Maula pada tahun 2019 yang berjudul *“Penerapan Metode an-nahdliyah dalam pembelajaran membaca al-qur’an di TPQ Al-Hilal leces probolinggo.”*¹² Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca Al-Qur’an dikatakan berhasil karena ada peningkatan dari santri dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Vila Ali Arisa pada tahun 2021 yang berjudul *“ Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur’an dan Penguasaan Ilmu Tajwid.”*¹³ Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo, penelitian ini menggunakan studi kasus yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah penerapan menggunakan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan minat membaca Al-Qur’an dan penguasaan ilmu tajwid di TPQ Abdurrahman sudah berjalan dengan lancar dan baik.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Gusnaldi Prayuda pada tahun 2019 yang berjudul *“ Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPA Hasanuddin Desa Sabbah Luppak*

¹² Naila Izzatul Maula, *“Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Al Hilal Leces Probolinggo.”* (Skripsi : IAIN Jember,2019),1.

¹³ Vila Ali Arisa, *“Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur’an dan Penguasaan Ilmu Tajwid.”* (Skripsi : IAIN Ponorogo,2021)1.

Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus.”¹⁴ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung, penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah santri mampu membaca Al-Qur’an, makhroj yang benar dan tajwidnya.

5. Novita Ratna Sari tahun 2019 yang berjudul “ *penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri.*”¹⁵

Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa IAIN Tulungagung dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Fokus penelitian ini adalah Bagaimana proses penerapan metode an-nahdliyah dalam pembelajaran membaca al-qur’an di TK Islam Plus Miftahul Ulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode An-Nahdliyah dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an di TK Islam Plus Miftahul Ulum.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹⁴ Gusnaldi Prayuda, “*Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPA Hasanuddin Desa Sabbah Luppak Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus.*” (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung,2019),1.

¹⁵ Novita Ratna Sari, “ *penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri.*” (Skripsi : IAIN Tulungagung,2019),1.

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Terdahulu dengan Judul Penelitian yang di Teliti

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Fendy Hermansyah	Efektifitas Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur Kecamabtan Braja Selehah Lampung Timur tahun 2018.	Sama-sama membahas tentang metode an-nahdliyah.	Penelitian terdahulu memfokuskan untuk mengetahui efektifitas penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sedangkan penelitian yang sekarang lebih memfokuskan pada kemampuan belajar Al-Qur'an pada santri.
2.	Naila Izatul Maula	Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Al Hilal Leces Probolinggo Tahun 2019.	Sama-sama membahas tentang metode an-nahdliyah, tempat penelitian juga sama di probolinggo.	Penelitian terdahulu memfokuskan kepada penerapan dan evaluasi metode an-nahdliyah sedangkan penelitian yang sekarang lebih memfokuskan pada kemampuan belajar Al-Qur'an pada santri.
3.	Vila Ali Arisa	Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam	Sama-sama membahas	Penelitian terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
		Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an dan Pengusahaan Ilmu Tajwid Tahun 2021.	tentang metode an-nahdliyah	memfokuskan pelaksanaan metode an-nahdliyah sedangkan penelitian yang sekarang lebih memfokuskan pada kemampuan belajar Al-Qur'an pada santri
4.	Gusnaldi Prayuda	Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Hasanuddin Desa Sabbah Luppak Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus Tahun 2019.	Sama-sama membahas tentang metode an-nahdliyah.	Penelitian terdahulu memfokuskan kemampuan membaca Al-Qur'an pada santri menggunakan metode an-nahdliyah sedangkan penelitian yang sekarang lebih memfokuskan pada kemampuan belajar Al-Qur'an pada santri.
5.	Novita Ratna Sari	Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Di TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri Tahun 2019	Sama-sama membahas tentang metode an-nahdliyah.	Penelitian terdahulu memfokuskan pada pelaksanaan dan minat membaca Al-Qur'an menggunakan metode an-nahdliyah sedangkan

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
				penelitian yang sekarang lebih memfokuskan pada kemampuan belajar Al-Qur'an pada santri.

Garis besar dari penelitian sebelumnya hanya meneliti penerapan Metode An-Nahdliyah dalam kemampuan membaca Al-Qur'an para santri. Sedangkan penelitian ini tidak hanya membahas mengenai penerapan Metode An-Nahdliyah dalam cara membaca Al-Qur'an melainkan juga membahas mengenai gaya penulisan dengan menggunakan Metode An-Nahdliyah yang terbentuk dari inovasi para ustad ustadzah dari Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo.

B. Kajian Teori

Kajian teori ini berisi tentang pembahasan yang lebih luas dan mendalam yang dijadikan sebagai prespektif dalam sebuah penelitian. Pembahasan teori lebih luas dan memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang akan di pecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.¹⁶

Berikut beberapa pembahasan teori yang dijadikan prespektif dalam melakukan penelitian.

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq, 2021), 94.

1. Penerapan

Pengertian Penerapan

Pengertian penerapan adalah perbuatan menerapkan, sedangkan menurut beberapa ahli penerapan merupakan suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori atau metode dan hal lain untuk mencapai suatu tujuan tertentu dan suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.¹⁷

2. Metode An-Nahdliyah

a. Pengertian Metode An-Nahdliyah

Metode secara etimologi berasal dari Bahasa Yunani, yakni dari kata *Meta* dan *Hados*. Kata *Meta* berarti melalui dan kata *hados* berarti jalan, atau cara yang ditempuh. Berdasarkan pengertian secara etimologi dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan.¹⁸

Metode dalam Bahasa arab dikenal dengan istilah *Thariqah* yang berarti Langkah-langkah strategi yang dipersiapkan untuk melakukan suatu pekerjaan. atau cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Adapun pengertian metode antara lain yaitu prosedur , urutan, Langkah-langkah dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian suatu tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode

¹⁷ Ahmadi and David C.E Lisapaly, *Efektifitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tengah Badai Covid-19* (Bandung : Media Sans Indonesia,2022),70.

¹⁸ Zainal Abidin, *filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Kaukaba Dipantara, 2014),81.

pembelajaran merupakan penjabaran dari pendekatan. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Memilih metode pembelajaran dalam satu kelas dapat berbeda dengan metode pembelajaran kelas lainnya.

Dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran.

Berbicara tentang An-Nahdliyah tentunya tidak akan lepas dari tokoh sentral berdirinya metode tersebut yakni KH. Munawwir Kholid. An-Nahdliyah lahir karena keprihatinan Kia Munawwir melihat anak-anak kecil termasuk putra-putri kiai yang mengaji di surau-surau yang mengaji dengan metode yang bukan berasal dari kultur pesantren yang bila diteruskan, akan menggeser sistem berpikir mereka. Berangkat dari hal tersebut, akhirnya timbullah niat dalam hati Kiai Munawwir Kholid untuk menciptakan suatu metode cepat belajar Al-Qur'an yang bercirikan ke Nahdlatul Ulama (NU)¹⁹

Istilah An-nahdliyah diambil dari sebuah organisasi sosial keagamaan terbesar di Indonesia, yaitu Nahdlatul Ulama artinya kebangkitan ulama. Dari kata Nahdlatul Ulama inilah kemudian dikembangkan menjadi metode pembelajaran Al-Qur'an yang diberi

¹⁹ Muhammad syaifullah “ Penerapan Metode An-Nahdliyah Dan Metode Iqra’ Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur’an” *Iqra’ (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan)*, no 1, (Juni 2017):139

nama “*Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur’an An-Nahdliyah*” yang dilahirkan tahun 1990.²⁰

Metode An-nahdliyah adalah pengembangan dari metode baghdadiyyah yang disusun oleh Lembaga Pendidikan di Tulung Agung , Jawa Timur. Metode ini salah satu metode membaca Al-Qur’an yang lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan ketukan. Ketukan di sini merupakan jarak pelafalan satu huruf dengan huruf lainnya. Sehingga dengan ketukan bacaan santri sesuai baik Panjang dan pendeknya dari sebuah bacaan al-qur’an.²¹ Dalam metode ini buku tidak diperjual belikan yang ingin menggunakan atau ingin menjadi guru pada metode ini harus mengikuti penataran calon guru metode An-Nahdliyah.²²

Segala sesuatu memiliki kriteria ataupun ciri-ciri yang dapat membedakan antara sesuatu dengan sesuatu yang lainnya. Apalagi suatu metode pembelajaran pastinya mempunyai kriteria yang menjadi ciri khas metode tersebut. Adapun ciri khusus metode An-Nahdliyah :

- 1) Materi pembelajaran di susun secara berjenjang dalam buku paket 6 jilid.

²⁰ Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur’an An-Nahdliyah Tulungagung, Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur’an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur’an An-Nahdliyah, (Tulungagung, Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur’an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008),1-2.

²¹ Idha Vera Sophya & Saiful Mujab, “metode Baca Al-Qur’an”, (kudus:Elementary),Vol.2/Juli-Desember 2014,339.

²² Maksum Farid, DKK, “Cepat Tanggap Belajar Al-Qur’an An-Nahdliyah”, (Tulungagung:Lp Ma’arif,1992),9.

- 2) Pengenalan huruf sekaligus diawali dengan Latihan dan pementapan makhrijul huruf dan sifatul huruf.
- 3) Penerapan qaidah tajwid dilaksanakan secara praktis dan dipandu dengan titian murotal.
- 4) Santri lebih dituntut memiliki pengertian yang dipandu dengan asas CBSA melalui pendekatan keterampilan proses.
- 5) Kegiatan belajar mengajar KBM dilaksanakan secara klasikal untuk tutorial dengan materi yang sama agar terjadi proses musafahah.
- 6) Evaluasi dilaksanakan secara kontiu dan berkelanjutan.
- 7) Metode ini merupakan pengembangan dari qaidah baghdadiyah.
- 8) Dalam pembelajaran metode ini tidak jauh berbeda dengan metode qira'ah dan metode iqra' yang masing-masing metode tersebut mempunyai 6 jilid dalam pembelajarannya.²³

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode an-nahdliyah merupakan salah satu cara dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an yang bercirikan Nahdlatul Ulama (NU), dengan ciri khasnya menggunakan ketukan sebagai penanda Panjang pendeknya suatu bacaan. Sedangkan Ciri – ciri di atas menunjukkan bahwa metode ini memiliki kriteria yang khusus yang dapat membedakan dengan metode yang lain. Dan menunjukkan bahwa Metode An-Nahdliyah ini dapat

²³ Moh. Mungin Arief dan Khanan Muhtar, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode An-Nahdliyah*. (Tulungagung: LP. Ma'arif NU, 1993),10.

lebih unggul daripada metode-metode pembelajaran Al-Qur'an yang lain.

b. Tujuan Metode An-Nahdliyah

Sedangkan tujuan Metode An-Nahdliyah adalah untuk membrantas buta huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar, memupuk rasa cinta terhadap al-qur'an yang pada akhirnya juga mempersiapkan anak untuk menempuh ke jenjang pendidikan agama di madrasah lebih lanjut.²⁴

c. Metode Penyampaian

Metode yang dipakai dalam proses belajar mengajar TPQ An-Nahdliyah yaitu:

- 1) Metode Demonstrasi yaitu tutor memberikan contoh secara praktis dalam melafalkan huruf dan cara membaca hukum bacaan.
- 2) Metode Drill yaitu santri disuruh berlatih melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan sebagaimana yang dicontohkan ustadz/ustadzah.
- 3) Tanya Jawab yaitu ustadz/ustadzah memberikan pertanyaan kepada santri dan atau sebaliknya.

²⁴ Yayasan mabin an-nahdliyah langitan, *pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) metode cepat tanggap belajar al-qur'an an-nahdliyah mabin cabang langitan* (Tuban,2016),4.

- 4) Metode Ceramah yaitu ustadz/ustadzah memberikan penjelasan sesuai dengan pokok bahasan yang sesuai dengan yang di ajarkan.²⁵

Selain menggunakan metode di atas yang harus di perhatikan yaitu tahapan santri selama mengaji menggunakan metode an-nahdliyah.

d. Teknik Tahapan Metode An-Nahdliyah

- 1) Sistem mengetuk secara keseluruhan pada buku jilid, hanya dilakukan hingga halaman 9 jilid 6.
- 2) Setelah itu proses meninggalkan ketukan tahap demi tahap dimulai dari halaman 10 jilid 6. Tidak semua diketuk, tetapi ketukan hanya dilakukan setiap kali bertemu bacaan “Ghunnah” 2 harokat = 1 alif dan beberapa hukum bacaan “mad” yang ukurannya lebih dari 2 harokat, antara lain :

- Mad Wajib Muttasil 5 harokat = 5 ketukan
- Mad Jaiz Munfassil 5 harokat = 5 ketukan
- Mad Shilah Thawilah 5 harokat = 5 ketukan
- Mad Lazim Kilmi Mukhaffaf 6 harokat = 6 ketukan
- Mad Lazim Kilmi Mutsaqqal 6 harokat = 6 ketukan
- Mad Lazim Harfi Mukhaffaf 6 harokat = 6 ketukan
- Mad Lazim Harfi Mutsaqqal 6 harokat = 6 ketukan
- Mad Farqi 6 harokat = 6 ketukan

²⁵ Pimpinan Pusat Majelis Pembina Taman Pendidikan Al-Qur'an, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur'an An-Nahdliyah* (Tulungagung:2008),19-21.

- Mad ‘Arid Lissukun 4 ketukan atau 6 ketukan
- Mad Iwad 2 harokat = 2 ketukan

e. Kelebihan dan Kekurangan Metode An-Nahdliyah

Setiap metode pembelajaran tentunya terdapat kelebihan dan kekurangannya, berikut kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam metode an-nahdliyah.

1) Kelebihan Metode An-Nahdliyah diantaranya yaitu :

- a) Mudah dipahami oleh anak-anak, karena dalam metode ini anak-anak di ajak untuk melagukan saat belajar al-qur.an, sehingga dapat diterima oleh otak anak maupun orang dewasa pada umumnya.
- b) Semua santri yang belajar lebih cepat tanggap, konsentrasi, mudah dikendalikan, dan juga menyenangkan.
- c) Melatih hubungan sosial, Kerjasama, dan kekompakkan anak, karena dalam metode an-nahdliyah ini pembelajaran dituntun secara Bersama-sama untuk mengikuti ucapan guru dan instrument yang digunakan oleh guru.

2) Kekurangan Metode An-Nahdliyah diantaranya yaitu :

- a) Dengan metode ini guru memberi contoh, santri mendengarkan lalu menirukan, sehingga terkesan lebih aktif guru daripada santri.
- b) Tidak semua orang bisa mengajarkan / memakai metode ini. karena hanya untuk orang yang mempunyai persyaratan bisa

membaca al-qur'an dengan baik, mempunyai loyalitas yang tinggi, dan sudah pernah mengikuti training.

c) Metode ini harus memakan waktu yang sangat lama , karena mempunyai jilid yang banyak , setelah 6 jiid tersebut harus melanjutkan ke tingkat selanjutnya.

d) Santri tidak bisa berkreasi sendiri dengan cara yang ia suka, karena harus mengikuti peraturan dan tata cara yang sudah ada.

Selain Metode An-Nahdliyah ada beberapa metode-metode yang kerap dipakai oleh Taman Pendidik Al-Qur'an lain, diantaranya :

1. Metode Yanbua

Metode Yanbua adalah suatu metode baca tulis dan menghafal Al-Qur'an yang berasal dari kudu, untuk membacanya santri tidak boleh mengeja membaca langsung, disesuaikan dengan kaidah makhorijul huruf. Adapun materinya dari buku anbu'a terdiri dari 5 jilid khusus belajar membaca, sedangkan 2 jilid berisi materi ghorib dan tajwid.²⁶

2. Metode Qiraoti

Suatu metode membaca al-qur'an yang langsung memasukkan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan qoidah ilmu tajwid. Dapat di ketahui bahwa dalam metode qiroati terdapat dua pokok yang mendasari yakni : membaca Al-Qur'an secara langsung dan pembiasaan pembaca dengan tartil sesuai dengan

²⁶ M. Ulinuha Arwani, *Thariqah Baca Dan Menghafal Al-Qur'an "Yanbu'a" jilid 1*, (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2004),1.

ilmu tajwid. Pembacaan Al-Qur'an secara langsung yang dimaksud adakah dalam pembacaan jilid ataupun Al-Qur'an tidak dengan cara mengeja akan tetapi dalam membacanya harus secara langsung.²⁷

3. Metode Dirosati

Metode dirosati merupakan pengajaran Al-Qur'an bagi orang dewasa dengan metode membacanya dengan klasikal dan drill menekankan Latihan langsung artinya tanpa dieja. Metode dirosati dengan sistem 20 kali pertemuan yang harus di pelajari peserta dengan menggunakan buku panduan dirosati, tahap demi tahap hingga mereka mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

4. Metode Amsilati

Amsilati merupakan suatu gagasan yang dibukakkan yang berisikan banyak contoh di dalamnya agar mudah dipahami bagi yang ingin mempelajari kitab kuning. Kesimpulannya yaitu metode amsilati adalah suatu cara praktis bagi pemula yang ingin mempelajari gramatikal arab sekaligus memperdalam kitab kuning dan juga Al-Qur'an.

5. Metode Ummi

Metode ummi adalah strategi pembelajaran dengan 3 pendekatan Bahasa ibu yaitu :

²⁷ Materi metodologi dasar qiroaty kordinator cabang banjarnegara

a. Direct Method (langsung)

Yaitu langsung dibaca tanpa di eja atau tidak banyak penjelasan.

b. Repetition (di ulang-ulang)

Bacaan Al-Qur'an akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan, dan kemudahannya Ketika kita mengulang-ulang ayat atau surat dalam Al-Qur'an, begitu pula seorang ibu dalam mengerjakan Bahasa kepada anaknya.

c. Affection (kasih sayang yang tulus)

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus, dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya.

3. Membaca dan Menulis

Kemampuan berasal dari kata "mampu" yang mendapat awalan "ke" dan akhiran "an". Sehingga menjadi kata benda abstrak "kemampuan" yang mempunyai arti kesanggupan atau kecakapan.²⁸ Yang dimaksud kemampuan dalam tulisan ini adalah kesanggupan atau kecakapan yang berkaitan dengan keterampilan belajar Al-Qur'an dengan baik dan benar. Adapun kemampuan membaca dan menulis yaitu.

1. Kemampuan Membaca

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu kegiatan interaktif untuk melihat serta memahami arti atau makna yang terkandung di dalam bahan

²⁸ W. J. S Poerwardaminta, *Kaus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), 628.

tulis. Kemampuan membaca merupakan dasar untuk menguasai berbagai bidang studi. Jika anak usia dini tidak segera memiliki kemampuan membaca, maka ia akan mengalami banyak kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi.²⁹ Keterampilan membaca tidak hanya menyebutkan atau membaca huruf, akan tetapi juga dapat menemukan arti yang dibaca, membaca sama dengan proses berfikir. Manfaat dari membaca untuk menemukan informasi dan mengkomunikasikan amanat yang disampaikan dari penulis kepada pembaca dengan cara melalui mengeja maupun berstruktur.³⁰

b. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak memiliki tujuan. Adapun tujuan dari membaca yaitu:³¹

- 1) Kesenangan
- 2) Menyempurnakan membaca nyaring
- 3) Menggunakan strategi tertentu
- 4) Memperbarui pengetahuannya tentang suatu topik
- 5) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yangtelah diketahuinya

²⁹ Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, 200.

³⁰ Lis Rustinarsih, *make A match cara menyenangkan belajar membaca wacana aksara jawa*, (solo:penerbit Yayasan lembaga gumun,2021),14

³¹ Ahmad Mushlih, Dkk, *Analisis Kebijakan PAUD Mengungkap Isu-Isu Menarik Seputar AUD*, (Jawa Tengah:Penerbit Mangku Bumi,2018),94-95

- 6) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tulisan
- 7) Menginformasi atau menolak presiksi
- 8) Menampilkan suatu eksperimen atau aplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dari mempelajari tentang struktur teks
- 9) Menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik

c. Tahapan Membaca

Untuk dapat mengetahui tingkat kemampuan dalam membaca, maka perlu diketahui tahapan-tahapan dalam membaca. Menurut Undang Sudarsana yang dikutip oleh Hadi Hartono, ada lima tahapan membaca yaitu :³²

- 1) Tingkatan membaca pemula yang hanya memiliki kemampuan mengucapkan huruf
- 2) Tingkatan membaca yang merupakan perolehan impresi umum terhadap apa yang dibaca
- 3) Tingkatan membaca yang bersifat pemahaman literer terhadap apa yang di baca dan sanggup menjawab pertanyaan yang dikemukakan
- 4) Tingkatan membaca dimana dimulai mengintrepestasikan apa yang dibaca dengan memahami makna atau ide pokok dari sajian yang dibaca atau mnegevaluasi apa yang dibaca

³² Hadi Hartono, *METODE KOSAKATA Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Membaca Cepat*,5

- 5) Tingkatan membaca yang dikenal dengan istilah reading indepth atau proses penggerakan pengalaman

d. Manfaat Membaca

Tidak perlu menutup kemungkinan dan tidak akan terlepas dari keterkaitan antara literasi dan membaca. Ada beberapa manfaat membaca diantaranya yaitu:³³

- 1) Meningkatkan kapasitas berfikir. Kegiatan membaca membutuhkan pemahaman dan penilaian informasi serta tanggapan terhadap bacaan, sehingga terjadinya proses berfikir.
- 2) Meningkatkan keterampilannya dalam menulis. Kegiatan membaca akan meningkatkan keterampilannya dalam menulis, kegiatan membaca akan memberikan keterampilan yang lain. Yakni keterampilan dalam kegiatan menulis. Karena kegiatan menulis akan selalu berkaitan dengan kegiatan membaca.

2. Kemampuan Menulis

a. Pengertian Menulis

Menulis adalah keterampilan atau melahirkan ide dan mengemas ide ke dalam bentuk lambing-lambang garis berupa tulisan yang bisa dipahami orang lain. Sedangkan kemampuan menulis merupakan kesanggupan untuk dapat melahirkan ide-ide baru dan menyajikannya dalam bentuk tulisan secara utuh, lengkap, dan jelas, sehingga ide-ide itu mudah dipahami dan

³³ Nahason Bastin, *KETERAMPILAN LITERASI, MEMBACA DAN MENULIS*, (Sidoarjo:2022), 52

dimengerti oleh orang lain untuk keperluan komunikasi atau mencatat.³⁴

b. Tujuan Menulis

Menulis digunakan oleh orang terpelajar untuk berbagai tujuan seperti mencatat, merekam, meyakinkan, memberitahu dan memengaruhi. Berdasarkan tujuan penulisan sangatlah jelas bahwa menulis adalah hal yang sangat kompleks karena selain harus mengemukakan gagasan atau ide dengan jelas, juga harus menerapkan kaidah Bahasa tulisan dengan tepat.³⁵

c. Manfaat Menulis

Manfaat dari menulis mempunyai segudang hal yang bisa dinikmati selama menulis. Dan menulis juga hal yang penting untuk dinikmati, bahkan manfaat yang bisa mengahdirkannya dengan baik. Menulis merupakan kegiatan yang sangat produktif, dimana Suparno dan Mohammad Yunus (2007) sendiri menjelaskan beberapa manfaat dari menulis antaranya:³⁶

1. Meningkatkan kecerdasan
2. Mengembangkan inisiatif dan kreativitas
3. Penumbuhan keberanian
4. Pendorong kemauan dan keterampilan mengumpulkan informasi

³⁴ Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2012), 179.

³⁵ Anshari, *Pengembangan Menulis Paragraf*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2019), 7

³⁶ Suparno Dan Mohammad Yunus, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007), 1-4

4. Al-Qur'an

a. Pengertian Al-Qur'an

Kata Al-Qur'an secara etimologi adalah bentuk Masdar dari kata *qaraa, yaqrau, qiraatan, wa quranan* yang mempunyai arti bacaan³⁷ sedangkan secara terminology Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat yang diberikan lewat malaikat Jibril dan ditulis pada mushaf serta diriwayatkan secara mutawatir atau berturut-turut dan membacanya bernilai ibadah yang dimulai dari surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan surat An-Nas.³⁸ Di dalam Al-Qur'an tersusun dari beberapa huruf, kata dan kalimat sehingga dalam membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan makhriul hurufnya agar tidak berubah artinya.

Menurut Muhammad Ali ash-shabumi bahwa Al-qura'an merupakan firman Allah SWT yang tidak adaandingannya, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai perantara malaikat Jibril ditulis kepada mushaf-mushaf yang kemudian disampaikan kepada umatnya secara mutawatir.³⁹ Al-Qur'an mempunyai tujuan yakni mengatur hubungan antara manusia dengan manusia (hablum minannas) dan hubungan manusia dengan Allah (hablum minallah).

³⁷ Aminullah Syahrini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta : Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012),2.

³⁸ Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta : Prenadamedia Group,2016),7-8.

³⁹ Muhammad Sadi Is, *Hukum Pemerintahan Dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam*, (Jakarta : Kencana,2021),1.56.

b. Belajar Membaca Al-Qur'an

Belajar memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Manusia terlahir sebagai makhluk yang lemah yang tidak mampu berbuat apa-apa. Akan tetapi melalui proses belajar dalam fase perkembangannya, manusia dapat menguasai skill (kemahiran/keterampilan) maupun pengetahuan.

Belajar merupakan suatu terminologi yang menggambarkan suatu proses perubahan melalui pengalaman, proses tersebut mempersyaratkan perubahan yang relative permanen berupa sikap, pengetahuan, informasi, kemampuan dan keterampilan melalui pengalaman.

Menurut Moh. Uzer Usman belajar adalah “proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya.”⁴⁰ Namun secara umum menurut

Kochar yang dikutip dari buku karangan Dede Rosyada menyatakan bahwa belajar akan sukses jika memenuhi dua persyaratan, antara lain :

- 1) Belajar merupakan sebuah kegiatan yang dibutuhkan oleh siswa yakni siswa merasa perlu akan belajar. Semakin kuat keinginan siswa untuk belajar, maka akan semakin tinggi tingkat keberhasilannya.

⁴⁰ M. Uzer Usman, *menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

- 2) Ada kesiapan untuk belajar. Kesiapan siswa untuk memperoleh pengalaman-pengalaman baru, baik pengetahuan maupun keterampilan.⁴¹

Sedangkan arti pembelajaran adalah “proses yang terjadi yang membuat seseorang atau sejumlah orang yaitu peserta didik melakukan proses pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan rencana pengajaran yang telah diprogramkan.”⁴² Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan.

Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah “suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.”⁴³ Dari pengertian diatas dapat dijelaskan bahwa pembelajaran adalah sebuah proses belajar mengajar yang melibatkan banyak komponen baik dari segi material, sumber daya manusia, fasilitas-fasilitas yang mendukung dan lingkungan untuk mencapai sebuah tujuan yaitu perubahan tingkah laku positif untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang ada baik bersifat profesional, ekonomi atau bidang-bidang lainnya. Karena belajar adalah sebuah pengalaman yang dialami secara langsung atau tidak langsung oleh seorang individu.

⁴¹ Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta : Kencana,2007),99.

⁴² Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Uhamka Press,2003),14.

⁴³ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008),57.

Kata “baca” merupakan kata kerja yang memiliki arti melihat serta memaknai isi dari apa yang tertulis dengan melisankan atau hanya dalam hati. Membaca menurut Bahasa arab yaitu dari kata *qara'a* maksudnya adalah *qira'at* yang berarti bacaan. Arti membaca adalah mengamati, mengucapkan kalimat yang tersusun atas kata. Membaca yang dimaksud dalam pengertian ini ialah bagaimana seorang siswa mengamati, mengucapkan huruf-huruf hijaiyah. Baik yang berdiri sendiri maupun yang digabung dengan huruf-huruf yang lain yang terdapat di dalam Al-Qur'an.

Dapat disimpulkan bahwa pengertian pembelajaran membaca al-qur'an adalah proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan melibatkan beberapa unsur diantaranya yaitu pendidik, peserta didik, alat Pendidikan, bahan/materi dan sebagainya untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Membaca, mempelajari, memahami serta mengajarkan Al-Qur'an adalah ibadah yang sangat tinggi nilainya.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan, sedangkan penelitian merupakan sarana untuk mencari kebenaran. Pada dasarnya penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk menemukan dan mengembangkan serta menguji kebenaran suatu masalah atau pengetahuan guna mencari solusi atau pemecahan masalah tersebut.⁴⁴ Terdapat beberapa poin metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya yaitu :⁴⁵

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian lapangan (*field research*). Yakni untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam dalam konteks waktu dan situasi yang bersangkutan, dilakukan secara wajar dan alami sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi melalui metode deskriptif.⁴⁶

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang melahirkan beberapa temuan yang tidak bisa diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur

⁴⁴ Rukin, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia,2019),5-6.

⁴⁵ Moh Zair, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia,2005),hal.24

⁴⁶ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 29.

statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi.⁴⁷ Jadi dalam penelitian kualitatif ini tidak menggunakan angka di dalamnya. Pengertian penelitian kualitatif menurut Sukmadinata adalah suatu penelitian yang difokuskan untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu fenomena, aktivitas sosial, peristiwa, kepercayaan, persepsi, sikap serta pemikiran orang secara individu ataupun kelompok.⁴⁸ Dalam penelitian kualitatif ini berfokus pada analisis, mendeskripsikan suatu hal terkait dengan sebuah fenomena, peristiwa dan lain sebagainya.

Selanjutnya, dalam penelitian ini peneliti akan bertindak sebagai pengumpul data yang sekaligus akan aktif di lapangan, dan peneliti akan bertindak sebagai pengamat aktif, yang akan langsung terjun di lapangan guna mendapatkan informasi sedetail-detailnya dan berdasarkan kenyataan yang akan ditemui.⁴⁹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan di mana penelitian tersebut dilakukan.⁵⁰ Adapun yang dijadikan lokasi penelitian adalah Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, bertempat di Jalan Sunan Ampel RT.01 RW.010 Kelurahan Jrebeng Lor Kecamatan Kedopok Kota Probolinggo, Provins Jawa Timur.

⁴⁷ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Anaka Hebat Indonesia, 2020),6.

⁴⁸ Nana Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya,2007),60.

⁴⁹ Wiyono, *metodologi Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan Action Research)*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2007),77.

⁵⁰ Tim penyusun, pedoman penulisan karya tulis ilmiah,46.

Alasan pemilihan lokasi penelitian ini karena Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah memiliki ciri khas dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an menggunakan metode An-Nahdliyah, sebelum di mulai pembelajaran santri di haruskan membaca surat-surat yang ada di Jus Amma dan membaca asmaulhusna dengan dibantu alat peraga berupa tongkat. Sehingga sangat cocok dengan penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca dan menulis al-qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah individu, benda atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian.⁵¹ bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mencari data, dengan menggunakan Teknik *Purposive sampling*. Dimana *Purposive sampling* ini merupakan pemilihan informan dengan jumlah yang tidak ditentukan, melainkan dipilih dari segi representasinya sesuai dengan tujuan penelitian.⁵² atau juga Dimana peneliti akan mengambil subjek penelitian dengan karakteristik tertentu yang dianggap ahli atau paling mengetahui terhadap apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Menurut Sugiono *purposife sampling* adalah pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu disini misalnya seseorang sebagai penguasa atau ketua sehingga memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek yang akan diteliti atau

⁵¹ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), 91

⁵² Afifudin dan Ahmad Beni Soebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. PUSTAKA SETIA, 2012), 90.

mungkin seseorang itu dianggap paling tahu atau faham tentang apa yang kita inginkan. Sehingga dengan menggunakan purposive sampling diharapkan nantinya bisa memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan akurat⁵³.

Adapun penentuan informan di dalam penelitian ini di dasarkan pada kriteria sebagai berikut:

1. Mereka yang menguasai atau memahami suatu melalui proses ekultrasi, sehingga sesuatu itu bukan seledar diketahui, tetapi juga dihayati
2. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang telah diteliti
3. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk diminta informasi
4. Mereka yang cenderung menyampaikan informasi hasil “kemasannya” sendiri
5. Mereka yang pada mulanya tergolong “cukup asing” dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.⁵⁴

Subjek penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo yang telah ditentukan oleh peneliti sesuai dengan bidangnya dan yang memungkinkan dapat memberikan informasi yang relevan ini adalah sebagai berikut:

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019),400.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta,2017),221.

1. Ketua Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah (Metode an-nahdliyah) probolinggo
2. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah (Metode an-nahdliyah) probolinggo
3. Ustadz/ustadzah selaku pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah (Metode an-nahdliyah) probolinggo
4. Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah (Metode an-nahdliyah) probolinggo

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang paling utama dalam suatu penelitian. Karena dengan adanya data akan mempermudah untuk menganalisis suatu permasalahan. Sedangkan pengumpul data adalah mengamati variabel yang akan diteliti dengan metode interview, observasi, dan sebagainya.⁵⁵ Data kualitatif adalah data non angka yang mengacu pada data kualitas objek penelitian berupa serangkaian informasi verbal dan non verbal yang disampaikan informan kepada peneliti untuk menjelaskan perilaku atau peristiwa yang sedang menjadi fokus penelitian⁵⁶

Untuk mendapatkan data yang valid dalam kegiatan penelitian, maka perlu menentukan teknik-teknik yang akan digunakan dalam pengumpulan data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

⁵⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta : Bumi Aksara,2006),232

⁵⁶ Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*,84

1. Teknik Observasi

Observasi adalah suatu Teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis.⁵⁷ Teknik pengumpulan data di mana peneliti mengadakan pengamatan, baik itu secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subjek atau obyek yang di selidiki, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi khusus yang sengaja diadakan.

Dalam pelaksanaan teknik observasi ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, yang berarti peneliti hanya menjadi pengamat tanpa terlibat secara langsung dengan kehidupan dan aktivitas orang yang diamatinya.

Informasi data yang akan diperoleh dari pelaksanaan proses observasi ini adalah:

- a. Proses kegiatan santri belajar Al-Qur'an menggunakan metode an-nahdliyah
- b. Observasi aspek kemampuan membaca dan menulis santri dalam belajar Al-Qur'an menggunakan metode an-nahdliyah
- c. Observasi kegiatan mingguan, bulanan, kegiatan pembelajarana Al-Qur'an menggunakan Metode An-Nahdliyah
- d. Observasi keberhasilan santri membaca dan menulis dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode An-Nahdliyah

⁵⁷ Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), 45.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan suatu Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung dengan cara tanya jawab kepada objek yang akan diteliti atau kepada perantara yang mengetahui persoalan dari objek yang akan diteliti.⁵⁸ Dengan wawancara nantinya akan didapatkan data-data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis wawancara semi struktur, yaitu peneliti bebas menanyakan apa saja yang ingin peneliti ketahui namun pertanyaan-pertanyaan tersebut tetap berpegang pada pedoman wawancara agar mempermudah informan untuk memberikan jawabannya.

Adapun data yang akan didapatkan melalui teknik wawancara ini adalah :

- a. Sejarah berdirinya Taman Pendidikan al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo
- b. Pelaksanaan Metode An-Nahdliyah
- c. Alasan memilih Metode An-Nahdliyah bukan metode yang lain
- d. Keunggulan menggunakan Metode An-Nahdliyah di Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo
- e. Kondisi penggunaan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an
- f. Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an

⁵⁸ Aminuddin, *Metodoogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Media Sains Indonesia,2022), 349.

- g. Teknik dan Langkah-langkahnya dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode An-Nahdliyah
 - h. Cara mengkondisikan santri yang susah nurut/nakal dalam pembelajaran Al-Qur'an
3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau tempat dimana subjek bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-hari.⁵⁹ Dengan menggunakan Teknik dokumentasi ini nantinya peneliti akan memperoleh data serta informasi yang dibutuhkan melalui arsip atau dokumen tentang data yang dibutuhkan. Dalam Teknik dokumentasi ini nantinya peneliti akan mengambil sebuah foto sebagai bukti dari Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan kemampuan Belajar Membaca dan Menulis Al-Qur'an Pada Santri yang dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo.

- a. Profil Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo
- b. Data santri dan pengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo
- c. Visi dan misi, letak geografis , dan struktur organisasai Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo

⁵⁹ Mahadawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman: Deepublish,2020), 59

E. Analisis Data

Analisis data bisa disebut juga dengan penafsiran dan pengolahan data. Analisis data merupakan suatu rangkaian kegiatan pencarian, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena mempunyai sebuah nilai sosial, ilmiah dan akademis.⁶⁰ Analisis data dari hasil pengumpulan data merupakan tahapan yang penting dalam menyelesaikan suatu kegiatan penelitian ilmiah. Data yang terkumpul tanpa dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, dan menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkandung dalam data.⁶¹

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah model Miles, Huberman dan Saldana. Dalam analisis data model Miles, Huberman dan Saldana terdapat tiga Langkah yaitu⁶²: kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*) dan menarik simpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Keterangan lebih rinci mengenai analisis data teori Miles, Huberman dan Saldana akan dijabarkan sebagai berikut.⁶³

1. Kondensasi Data (*data condensation*)

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*) dan transformasi data (*transforming*) yang mendekati

⁶⁰ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), 133

⁶¹ Moh. Ksiram, *Metode Penelitian* (Malang : UIN Maliki Press, 2008), 119

⁶² Miles, Huberman dan Saldana, (*Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, 2014), 10

⁶³ Matthew B Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014), 20

keseluruhan bagian dari catatan yang tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen dan materi-materi empiris. Kesimpulannya bahwa proses kondensasi data dilakukan setelah peneliti melakukan teknik pengumpulan data, sehingga seluruh hasil data yang diperoleh dari lapangan akan diklasifikasikan untuk mendapatkan fokus penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Berikut rincian prosedur penerapan kondensasi data yang telah disebutkan:

1. Pemilihan (*selecting*)

Pada tahap ini peneliti harus bertindak selektif, yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting, hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna terkait informasi-informasi yang telah didapat tentang penerapan metode an-nahdliyah terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah

2. Pengerucutan (*focusing*)

Pada tahap ini merupakan tahap kelanjutan dari tahap seleksi data, dimana peneliti akan memfokuskan dan membatasi data berdasarkan fokus penelitian. dalam penelitian ini ditemukan fokus penelitian yang pertama, yaitu penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Kedua, yaitu hasil dari penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah.

3. Peringkasan (*abstracting*)

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga hingga tetap berada didalamnya. Pada tahap ini data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya data terkait fokus penelitian agar dapat menjawab masalah yang diteliti.

4. Penyederhanaan dan transformasi (*simplifying dan transforming*)

Pada tahap ini data yang sudah diperoleh akan disederhanakan dan ditransformasikan dalam berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Untuk menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data pada setiap proses dan konteks sosial yang peneliti kategorikan.

2. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data merupakan sebuah pengorganisasian, penyatuan, dan informasi yang disimpulkan, penyajian data disini juga membantu dalam memahami konteks penelitian karena melakukan analisis yang lebih mendalam dan mengambil aksi atau merencanakan Tindakan selanjutnya. Data yang disajikan dalam bentuk teks naratif yang bersifat sistematis sehingga memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Pada tahap ini peneliti-peneliti berusaha menarik kesimpulan terhadap data-data yang diperoleh dari lokasi selama penelitian

berlangsung. Dalam tahap ini diharapkan dapat menjawab masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data perlu dilakukan untuk menunjukkan kevalidan hasil temuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan yang diteliti. Keabsahan data yang diperoleh, diuji dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁶⁴

Pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai Teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai Teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶⁵

Adapun Teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi Sumber, yakni untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber yang kompeten. Dengan demikian, untuk menguji keabsahan data tentang penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, tidak hanya bersandar pada informasi yang didapat

⁶⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 354

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241

dari satu sumber saja. Misalnya data diperoleh dari pendapat pengajar dan selain itu dapat meminta keterangan dari santri dan pihak yang berwenang lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi Teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda. Dengan demikian, untuk menguji keabsahan data tentang penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, tidak hanya menggunakan satu teknik walaupun dengan sumber yang sama. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara lalu di cek dengan observasi atau melalui dokumentasi.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-Tahap ini akan menguraikan Langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari awal sampai akhir. Dalam penelitian ini terdapat tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap persiapan sebelum peneliti terjun ke lapangan. Pada awalnya peneliti melakukan observasi terkait fenomena dan lokasi penelitian yang sesuai, sehingga ditemukan fakta tentang penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan belajar membaca dan menulis santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo. Kemudian pada tanggal 17 September 2022, peneliti melakukan bimbingan yang pertama dengan Dosen Dr. Mas'ud, S.Ag,

M.Pd.I untuk menyerahkan surat perizinan bimbingan. Tanggal 26 September 2022. Peneliti melakukan penyusunan konteks penelitian dan rancangan pra proposal penelitian. Peneliti mencari dan menggali informasi yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan metode an-nahdliyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo. Pada tanggal 21 November 2022 peneliti menyerahkan hasil proposal penelitian namun masih ada revisi, di tanggal 22 November peneliti menyerahkan kembali hasil revisi proposal, dilanjutkan pada tanggal 28 November 2022 melaksanakan seminar proposal. Langkah selanjutnya peneliti menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo yang telah dilakukan sejak 26 Desember 2022.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan penelitian ke lokasi yang telah ditentukan. Peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan beberapa metode yang sudah ditetapkan. Dengan persiapan yang baik, penelitian berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Dimulai pada tanggal 26 Desember 2022 peneliti melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi di Lembaga Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo sesuai dengan data yang dibutuhkan pada fokus penelitian.

3. Tahap akhir penelitian

Tahap ini merupakan langkah terakhir dari proses penelitian. Pada tahap ini peneliti menganalisis data secara keseluruhan dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah sesuai pedoman yang berlaku di Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini merupakan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul hikmah Probolinggo. dalam penelitian ini tidak secara keseluruhan objek diteliti, Sebagian saja atau hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini yang mencakup : pada metode ini buku paketnya tidak di jual bebas ,bagi yang ingin menggunakannya atau ingin menjadi pengajar wajib sudah megikuti penataran calon guru metode an-nahdliyah.

1. Sejarah Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo

Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Kota Probolinggo adalah sebuah Lembaga Pendidikan yang saat ini sedang aktif mengelolah dan mengembangkan Lembaga untuk mencerdaksan putra putri bangsa, khususnya di lingkungan masyarakat sekitarnya agar menjadi generasi yang cerdas, terampil dan untuk mengembangkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo didirikan sejak tahun 1999 oleh Almahrhum Ky. Nur Hapi.⁶⁶

2. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo⁶⁷

Nama Lembaga :Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah

Nomor Statistik Lembaga : 411235740064

⁶⁶ Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah,"*Sejarah Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo*",26 Desember 2022.

⁶⁷ Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah,"*Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo*",26 Desember 2022.

Alamat : Jalan Sunan Ampel RT.01 RW.010
 Kelurahan : Jrebeng Lor
 Kecamatan : Kedopok
 Kota : Probolinggo
 Kode Pos : 67238
 No. Hp. : 0857 4532 1802
 Tahun Berdiri : Tahun 1999
 Tempat Proses KBM : Musholla
 Status Tanah KBM : Tanah Waqaf
 Luas Tanah : 18 x 9
 Pendiri : Ky. Nur Hapi
 Nama Yayasan : Yayasan Baitul Hikmah Jrebeng Lor
 No. Akte Yayasan : AHU-0025888.AH.01.12. Tahun 2016
 Tgl. 14 Mei 2016 , Tertanggal 14 Mei
 2016
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 RIAT HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R
 Kegiatan Belajar/ Mengajar : Siang Hari
 Jumlah Guru : 7 orang
 Jumlah Siswa : 55 orang

3. Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo⁶⁸

Adapun Visi, Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo di jabarkan sebagai berikut :

⁶⁸ Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah,"*Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo*",27 desember 2022.

- a. Visi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo
Terwujudnya santri generasi Qur'ani
- b. Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo
 - 1) Melatih disiplin dalam beribadah
 - 2) Menjaga dan membiasakan membaca al-qur'an dengan tartil
 - 3) Melatih dan membiasakan perilaku berakhlakul karimah

4. Letak dan Posisi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Proboinggo⁶⁹

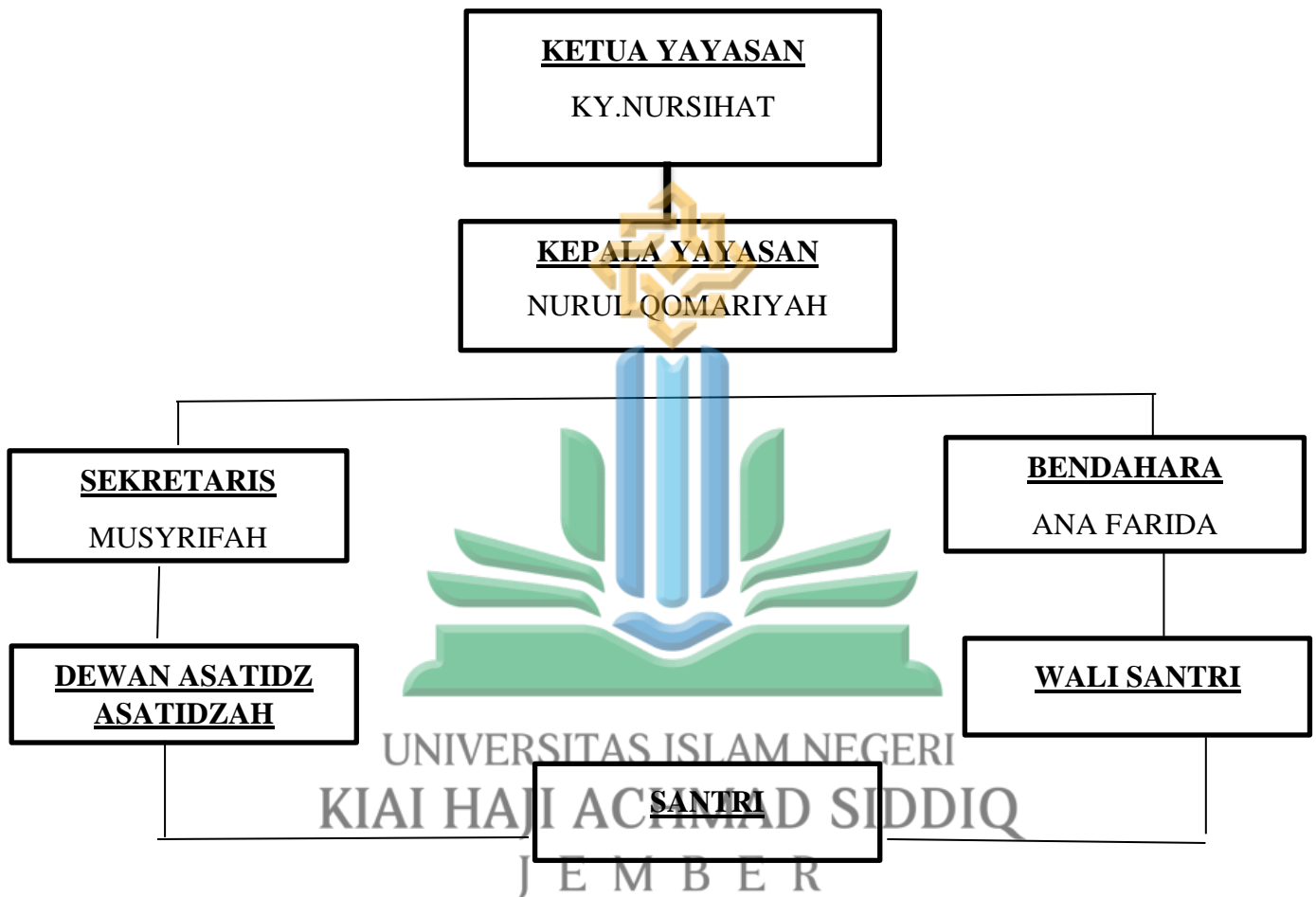
Menurut keadaan geografisnya Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo terletak di jalan sunan ampel RT.01 RW.010 Kelurahan jrebeng lor, Kecamatan kedopok Kota Probolinggo. Bangunan fisik TPQ Baitul Hikmah Probolinggo termasuk kondisi yang baik dan mendukung proses pembelajaran.

Lingkungan di sekitar yayasan sangat berpengaruh dalam pembelajaran. Dengan lingkungan yang kondusif maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Berdasarkan hasil observasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo terletak pada posisi yang strategis untuk kegiatan pembelajaran.

⁶⁹ Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, "Letak dan posisi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo", 27 desember 2022.

**5. Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah
Probolinggo**

Tabel 4.1
Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah⁷⁰
Tahun Ajaran 2022 - 2023



⁷⁰ Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah,"Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo",27 desember 2022

6. Data Ustadz/Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo

Adapun data ustadz/ustadzah yang mengisi pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo dapat dilihat pada table 4.2 sebagai berikut⁷¹

Tabel 4.2
Data Ustadz/ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1.	Kyai Nursihat	Ketua Yayasan	SLTA
2.	Nurul Qomariyah	Kepala Yayasan	SLTA
3.	Musyrifah	Sekretaris	SLTA
4.	Ana Farida	Bendahara	S1
5.	Hj.Sulaiha	Guru	SLTA
6.	Abdul Haris	Guru	SLTA
7.	Intan Nur Aeni	Guru	SLTA

7. Keadaan Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo

Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah dalam melaksanakan proses belajar mengajar tentunya di dukung oleh sarana dan prasarana madrasah yang ada, agar proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Berikut ini peneliti paparkan sarana dan prasarana dalam bentuk table :

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana⁷²

No	Jenis	Keberadaan	Fungsi
1.	Ruang kelas	Ada	Ya
2.	Meja santri	Ada	Ya
3.	Kapur	Ada	Ya
4.	Papan tulis	Ada	Ya

⁷¹ Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, "Data Ustad/Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo", 27 desember 2022

⁷² Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, "Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo", 27 desember 2022

5.	Jilid	Ada	Ya
6.	Kipas	Ada	Ya
7.	Tongkat	Ada	Ya
8.	Al-Qur'an	Ada	Ya
9.	Handphone Yayasan	Ada	Ya
10.	Toilet	Ada	Ya
11.	Mushollah	Ada	Ya
12.	Kantor		

8. Data Santri TPQ Baitul Hikmah Probolinggo⁷³

Jumlah santri di Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo tergolong sedikit karena jumlah santri setiap kelasnya kisaran 10-15 santri. Adapun total jumlah santri berdasarkan buku dokumentasai Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo pada tahun ajaran 2022-2023 adalah sebanyak 55 santri. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4.4

No.	Jilid / Kelas	Jumlah
1.	Jilid 1	13 santri
2.	Jilid 2	9 santri
3.	Jilid 3	10 santri
4.	Jilid 4	10 santri
5.	Jilid 5	7 santri
6.	Jilid 6	6 santri

⁷³ Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, "data santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo", 27 desember 2022

9. Program Kegiatan di Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo

Adapun program kegiatan di Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo yang terjadwal dalam harian, bulanan.

a. Kegiatan Harian

13.00-14.00 santri bersiap siap untuk berangkat ke Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an

14.00-15.00 dimulainya pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode An-Nahdliyah

b. Kegiatan Bulanan

Setiap bulan santri diwajibkan untuk membayar SPP (iuran rutin sekolah) dimana pembayarannya setiap bulan sekali.

“SPP atau iuran rutin setiap bulan. Di Yayasan ini SPP dibayar tiap tanggal 25, sebelum tanggal yang di tentukan pastinya kartu akan di bagikan kepada santri-santri terlebih dahulu.”⁷⁴

B. Penyajian Data dan Analisis Data

Sebagaimana yang telah di sajikan di awal bahwa dalam penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yakni observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai alat untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian. Maka dalam penyajian data akan dipaparkan secara terperinci tentang objek yang diteliti.

⁷⁴ Intan Nur Aeni, *di wawancarai oleh penulis*, Probolinggo, 27 Desember 2022

Penyajian data di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah diperoleh melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penyajian data mengacu pada fokus penelitian yang diterapkan.: Pelaksanaan penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, Kedua: Hasil dari penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah.

Data-data yang peneliti peroleh dari metode wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penerapan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah.

Di dalam proses pembelajaran, pendidik harus memiliki strategi agar peserta didik dapat belajar secara efektif. Salah satu langkah untuk memiliki strategi adalah dengan menguasai metode atau teknik pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan salah satu cara untuk mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu masalah metode pembelajaran merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan.

Selaras dengan itu, penggunaan suatu metode dalam pembelajaran Al-Qur'an juga sangat diperlukan apabila dikaitkan dengan meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul

Hikmah Probolinggo merupakan salah satu TPQ yang menggunakan metode dalam pembelajarannya yakni metode An-Nahdliyah.

Penerapan metode An-Nahdliyah merupakan salah satu cara atau alat untuk membantu santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah mempermudah dalam membaca dan menulis Al-Qur'an agar dapat memenuhi target serta tujuan yang ingin dicapai. Metode An-Nahdliyah adalah metode membaca Al-Qur'an yang lebih menekankan pada kesesuaian dan keteraturan bacaan yang dipermudah dengan menggunakan ketukan. Dengan menggunakan tongkat sebagai alat ketukan untuk mengisyaratkan panjang pendeknya bacaan Al-Qur'an.

Adapun ungkapan dari Kyai Nursihat selaku ketua Yayasan mengatakan bahwa:

“Disini, TPQ Baitul Hikmah dalam proses pembelajaran menggunakan metode an-nahdliyah bukan metode yang lain. Karena cenderung lebih mudah menggunakan metode an-nahdliyah yang di dalam pembelajarannya berupa ketukan, jadi lebih mudah di pahami oleh santri-santri”⁷⁵

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo dengan menerapkan Metode An-Nahdliyah, diawali dengan tahap persiapan dan dilanjut dengan penerapan Metode An-Nahdliyah. Berikut uraian tahapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode An-Nahdliyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo:

⁷⁵ Kyai Nursihat, *Wawancara*, Probolinggo, 28 desember 2022.

a. Penerapan Metode An-Nahdliyah

Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo dilakukan setelah ba'da dhuhur hingga ba'da ashar. Berikut rincian proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menerapkan metode An-Nahdliyah.⁷⁶

1. Pada pukul 13.00 para santri diwajibkan sudah berada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah.
2. Tepat pukul 14.00 bel berbunyi , saatnya satri memasuki kelas masing-masing untuk memulai pembelajaran dengan menggunakan Metode An-Nahdliyah.
3. Setelah memasuki kelas, santri langsung mengatur posisi duduk sesuai arahan dari ustadz/ustadzah di meja lesehan masing-masing yang sudah tertera. Setiap santri menempatkan posisi duduk secara terpisah dengan santri lainnya.
4. Setelah santri tertib di tempat duduk masing-masing, ustadz/ustadzah memimpin doa Bersama untuk memulai kegiatan pembelajaran.
5. Ustadz/ustadzah menyuruh santri untuk membuka jilid maupun buku di atas meja.
6. Pada kegiatan pembelajaran, salah satu santri untuk maju ke depan untuk membaca Al-Qur'an dan masing-masing santri dibiarkan

⁷⁶Observasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo, 28 Desember 2022.

fokus untuk membaca Al-Qur'an sesuai halaman yang diperoleh. Begitupun Ketika jadwal menulis , Santri-santri akan mengeja atau menyambung suatu bacaan yang berada di dalam Al-Qur'an An-Nahdliyah.

7. Ketika jam sudah menunjukkan jam 15.00 . ustadz/ustadzah menyuruh santri-santri untuk memasukkan Al-Qur'an An-nahdliyah ke tas masing-masing. ustad/ustadzah memimpin doa sesudah adzan dan doa akan pulang.

Adapun dari hasil observasi penelitian terhadap kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode An-Nahdliyah dapat dilihat gambar 4.2 dan 4.3 sebagai berikut:⁷⁷



Gambar 4.1

⁷⁷ Observasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo, 28 Desember 2022.

Kegiatan Pembelajaran santri⁷⁸

Gambar 4.2

Kegiatan pembelajaran santri⁷⁹

Rangkaian proses kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Guru harus memiliki metode pembelajaran yang akan disampaikan kepada santri-santrinya, agar santri tidak merasa jenuh atau bosan saat menerima penjelasan dari ustad/ustadzah. Maka dalam pembelajaran menggunakan metode an-nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur'an santri diharapkan mampu belajar dengan efektif. Hal ini disampaikan oleh ustadzah Ana Farida selaku Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo yang menyatakan bahwa :

“Guru dalam penyampaian pembelajaran memang harus menggunakan metode pembelajaran, supaya santri tidak merasa jenuh saat menerima pembelajaran. Saya berharap dengan menggunakan pembelajaran metode an-nahdliyah dalam membaca Al-Qur'an santri lebih aktif. Di dalam pelaksanaan pembelajaran metode an-nahdliyah ini berdasarkan kepada buku 6 jilid dan perlu diketahui bahwa pembelajaran metode

⁷⁸ Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo “kegiatan pembelajaran santri” 28 Desember 2022

⁷⁹ Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo “kegiatan pembelajaran santri” 28 Desember 2022

an-nahdliyah ini lebih menekankan kepada kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan menggunakan Ketukan”⁸⁰

Di tambahkan oleh ustadz abdul haris, selaku pengajar Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah yang sudah lama mengajarkan santri belajar Al-Qur’an menggunakan metode an-nahdliyah.

“ selaku saya salah satu ustad yang mengajar paling lama di Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah, di lembaga ini sudah terjadwal untuk memulai suatu kegiatan pembelajaran mengaji dan itupun sudah terdukung sejak lama tidak pernah berubah ubah, jadwal kegiatan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah di mulai dari hari senin hingga sabtu aful satu minggu dan hari libur di tetapkan pada hari minggu. Dan untuk metode pembelajaran yang digunakan di lembaga ini yaitu metode an-nahdliyah, untuk menggunakan metode an-nahdliyah ini di Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah sudah mempunyai kesepakatan Bersama dan ustadz-ustadzah sudah mempunyai sertifikat pelatihan guru Taman Pendidikan Al-Qur’an Metode an-nahdliyah”⁸¹

Keterangan lainnya juga disampaikan oleh Kepala Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur’an tentang kegiatan pembukaan pembelajaran Al-Qur’an menggunakan Metode An-Nahdliyah, beliau menyampaikan sebagai berikut :

“Pertama, sebelum saya membuka pembelajaran terlebih dahulu santri membaca doa bersama-sama kemudian santri dibiasakan membaca asmaul husna bersama. lalu santri maju satu persatu membacakan sesuai dengan jilid mereka, lalu santri di drill guna untuk melatih santri melafalkan sesuai dengan makhraj dan hukum bacaan. saya membacakan dan ditirukan oleh santri yang diiringi oleh tongkat petunjuk dengan ciri khas metode an-nahdliyah.”⁸²

⁸⁰ Ana Farida, *diwawancarai oleh penulis*, Probolinggo, 28 desember 2022.

⁸¹ Abdul Haris, *diwawancarai oleh penulis*, Probolinggo, 30 desember 2022.

⁸² Nurul Qomariah, *diwawancarai oleh penulis*, Probolinggo, 28 desember 2022.

Di tambahkan oleh Ustadzah Musrifah selaku pengajar TPQ

Baitul Hikmah. Beliau mengatakan bahwa :

“pengajar merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan siswa. serta sebagai penunjang pembelajaran al-qur’an guru wajib terlebih dahulu mengikuti penataan guru taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) metode an-nahdliyah sampai tuntas dan dinyatakan lulus. Metode penyampaian yang digunakan pada proses belajar mengajar “An-Nahdliyah” pertama menggunakan metode penyampaian demonstrasi seperti halnya saya memberikan contoh melafalkan huruf serta cara membaca hukum bacaan, kedua menggunakan metode drill seperti saya menyuruh santri membacakan yang sudah saya contohkan, ketiga metode tanya jawab seperti saya bertanya pada santri dan begitupun kebalikannya, dan metode terakhir yaitu metode ceramah, saya menyampaikan penjelasan pada santri sesuai dengan pokok bahasan yang di ajarkan.”⁸³

Menurut pendapat Zaskia Anggi Ramdhani salah satu santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah Probolinggo mengenai penggunaan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah yaitu :

“dalam pembelajaran Metode An-Nahdliyah di Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah ini saya mampu membaca Al-Qur’an dengan menggunakan ciri khas metode an-nahdliyah dengan menggunakan alat peraga berupa tongkat petunjuk, agar lebih mudah membaca Al-Qur’an sesuai dengan panjang pendeknya di dalam suatu bacaan. ketika saya sudah naik ke jilid selanjutnya atau jilid dua di sini saya sudah mulai di ajarkan perihal tajwid. sebab di dalam penggunaan metode an-nahdliyah ini sudah di jelaskan di dalam kitabnya. pada bagian bawah sudah diberikan petunjuk di dalam ilmu tajwid penggunaan metode an-nahdliyah ini.”⁸⁴

Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an pada

⁸³ Musrifah, *diwawancarai oleh penulis* ,Probolinggo, 30 desember 2022.

⁸⁴ Zaskia Anggi Ramadhani, *diwawancarai oleh penulis* ,Probolinggo, 28 desember 2022.

santri menggunakan penerapan Metode An-Nahdliyah. Sesuai dengan pernyataan dari Kepala Yayasan Ustadzah Nurul Qomariyah saat melakukan proses wawancara, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“Dari penerapan Metode An-Nadhliyah ini membuat santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah jadi lebih meningkat untuk kemampuan membaca dan menulis santri. Adapun penerapan metode an-nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah ini sangat membantu sekali, karena metode an-nahdliyah ini mempunyai ciri khusus yaitu “Ketukan” sehingga santri lebih mudah untuk memahami suatu bacaan maupun tulisan Al-Qur’an dan makhrajnya”⁸⁵

Ditambahkan oleh ustadzah Ana Farida saat melakukan proses wawancara, beliau menyatakan sebagai berikut:

“untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penerapan metode an-nahdliyah di Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah, ustadzah maupun ustadz setiap harinya mengulang ulang suatu bacaan kepada santri, agar santri lebih memahami suatu bacaan tersebut dan tidak lupa santri di ajarkan belajar menulis Al-Qur’an An-Nahdliyah, yang dimana ustadzah mengambil materi dari jilid An-Nahdliyah untuk di eja lalu santri menggabungkan bacaan tersebut dan sebaliknya, sehingga santri bisa untuk menulis al-qur’an sedikit demi sedikit”⁸⁶

Dari hasil wawancara diatas menyebutkan beberapa tahapan yang dilakukan sebagai penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an para santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah Probolinggo. Pada proses meningkatkan kemampuan membaca santri terdapat tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu :

⁸⁵ Nurul Qomariyah, *diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 2 Januari 2023.*

⁸⁶ Ana Farida, *diwawancarai oleh penulis,, Probolinggo 2 Januari 2023*

1. dengan mendemonstrasikan makhorijul huruf kepada santri lalu setelah santri mengerti dan paham serta hafal dengan 25 makhorijul huruf itu langsung pada pembelajaran selanjutnya yakni membaca jilid satu.
2. Pembacaan jilid ini perkaca bila santri belum bisa melafatkannya dengan baik dan benar maka akan diulang terus menerus hingga fasih.
3. untuk mengetahui santri itu sudah benar-benar memahami ustadz atau ustadzah yang sedang mengajar mengacak lafat atau huruf yang akan dibaca oleh santri. Bila kaca atau halaman pertama sudah dapat dibaca dengan baik santri dapat melanjutkan ke halaman berikutnya.
4. Setelah jilid satu selesai dibaca, sebelum menaikkan santri ke jilid dua dan seterusnya ustadz atau ustadzah mengetes santri untuk membaca lagi halaman yang telah dipilhkan.⁸⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁷Observasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo, Probolinggo 2 Januari 2023

Gambar 4.3
Keberhasilan santri⁸⁸



Tidak jauh berbeda dengan tahap meningkatkan bacaan Al-Qur'an santri. Adapun tahapan yang dilakukan dalam meningkatkan penulisan Al-Qur'an santri diantaranya mengajari santri pemula menulis satu persatu makhoriul huruf lalu membiasakan para santri untuk menulis makhoriul huruf itu sendiri. Setelah dirasa bisa, para santri disuguhkan beberapa makhoriul huruf untuk meyambung makhoriul huruf itu sendiri dan sebaliknya makhoriul huruf yang sudah tersambung santri di ajarkan untuk mengeja tulisan makhoriul huruf.

⁸⁸ Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo "keberhasilan santri" 28 Desember 2022

2. Apa faktor penghambat dan pendukung dari penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo

Adapun faktor penghambat maupun pendukung dari pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo.

a. Faktor penghambat

Faktor penghambat yaitu suatu perkara atau hal yang sifatnya menghalangi, menahan dan memperlambat tercapainya tujuan dalam suatu kegiatan tertentu, sehingga hampir mendekati kegagalan. Sebagaimana yang diterapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode An-Nahdliyah di Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo. Faktor penghambat tersebut akan memicu penghalang bagi santri untuk mencapai kemampuan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Berikut uraian faktor penghambat yang terdapat dalam kegiatan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan Metode An-Nahdliyah di Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo.

1) Rasa malas

Rasa malas yaitu sikap kurangnya minat dan gairah untuk melakukan kegiatan tertentu yang seharusnya dilakukan. Rasa malas ini disebabkan dengan faktor internal maupun eksternal. Hal ini sesuai

dengan pernyataan Kyai Nursihat ketika melakukan wawancara, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“penyakit malas ini memang lumrah di alami oleh setiap orang, termasuk anak santri yang ingin belajar membaca dan menulis Al-Qur’an yang terkadang malas untuk mengikuti pembelajaran. Berbagai macam alasan ketika sudah malas, salah satunya ada yang bilang capek karna baru pulang sekolah, ngantuk, ada juga yang bilang mau bermain, apalagi sudah musimnya layangan. Saya cukup memakluminya karena memang usia-usia mereka masih senang untuk bermain.”⁸⁹

Salah satu santri yaitu Wildan juga menyampaikan sebagai berikut:

“iya kak kadang saya malas untuk pergi mengaji, mengikuti pembelajaran membaca maupun menulis Al-Qur’an karena saya capek setelah pulang sekolah ba’da dzuhur dan dilanjutkan untuk pergi mengaji”⁹⁰

Jadi rasa malas ketika pembelajaran Al-Qur’an yang dialami oleh santri disebabkan beberapa faktor yaitu, rasa capek setelah melakukan aktifitas, pikiran yang masih terganggu dengan keinginan bermain. Sehingga itu semua membuat kaburnya rasa ingin tau belajar membaca dan menulis Al-Qur’an.

2) Sakit fisik

Kondisi tubuh yang sedang sakit atau kurang sehat menjadi salah satu penyebab terhambatnya pembelajaran Al-Qur’an. Sebab pada saat tubuh kurang sehat akan kurang maksimal untuk melakukan pembelajaran Al-Qur’an. Pernyataan ini berdasarkan gagasan Ustadzah

⁸⁹ Nursihat, *diwawancarai oleh penulis*, probolinggo 27 desember 2022

⁹⁰ Wildan, *diwawancarai oleh penulis*, probolinggo 27 desember 2022

Musrifah ketika melakukan wawancara dengan peneliti, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“ketika pembelajaran membaca maupun menulis Al-Qur’an yang harus siap adalah diri secara jasmani maupun rohani. Jadi Kesehatan tubuh sangat penting agar kegiatan pembelajaran santri berjalan dengan lancar dan baik, apabila santri sedang sakit, kami selaku pengajar tidak memaksakan untuk tetap aktif dalam pembelajaran Al-Qur’an. Namun kami memberikan dispensasi agar istirahat terlebih dahulu untuk memulihkan kondisi tubuhnya hingga dapat bergabung lagi untuk pembelajaran Al-Qur’an.”⁹¹

Penjelasan juga disampaikan oleh Naila sebagai salah satu santri di Yayasan, berikut penyampaiannya:

“kalok saya sedang sakit iya kak, saya izin kepada ustadzah maupun ustadz yang saat itu punya jadwal mengajar, entah itu izin lewat handpone atau orangtua saya pergi ke Yayasan untuk memberi tahu kepada ustadz/ustadzah yang mengajar.”⁹²

3) Media Handphone/HP

Media Handphone/HP juga dapat mengganggu proses pembelajaran santri. Karena dengan adanya media ini santri lebih fokus kepada handphone ketika sudah memasuki jam mengaji, santri lebih mmengabaikannya tanpa menghiraukan sampai jam mengaji berlalu. Keterangan ini sesuai dengan penjelasan Ustadzah Nurul Qomariyah ketika melakukan wawancara dengan peneliti, beliau menyampaikan sebagai berikut:

“ketika santri sudah memegang media handpone, santri akan lupa dengan kewajiban mengajinya, kenapa begitu, karena ketika sudah main bareng atau kata yang lagi trend saat ini yaitu “mabar” santri akan lupa waktu”⁹³

⁹¹Musrifah, *diwawancarai oleh penulis*, Probolinggo 27 desember 2022.

⁹² Naila, *diwawancarai oleh penulis a*, Probolinggo 27 desember 2022

⁹³Nurul Qomariyah, *diwawancarai oleh penulis*, Probolinggo 27 desember 2022

Penjelasan juga disampaikan oleh Zaki sebagai salah satu santri di Yayasan, berikut penyampaiannya:

“saya kalok pulang sekolah ya kak ba’da dhuhur, senyampek rumah saya ganti seragam dan sarapan , setelah itu saya megang hp kak, dan saya ngegame mabar dengan temen-temen sampek lupa waktu, tiba-tiba jam sudah lewat untuk jadwal mengaji kak, jadi saya tidak mengaji kak.”⁹⁴

b. Faktor Pendukung

Faktor pendukung adalah suatu hal yang sifatnya membantu atau memudahkan tercapainya suatu tujuan dalam suatu kegiatan tertentu, sehingga memperoleh keberhasilan. Dalam hal ini kegiatan pembelajaran Al-Qur’an dengan menerapkan Metode An-Nahdliyah di Yayasan Taman Pendidikan Baitul Hikmah Probolinggo juga terdapat faktor pendukung yang akan membantu memudahkan tercapainya kemampuan belajar membaca dan menulis Al-Qur’an. Adapun faktor pendukung tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Sarana dan Prasarana yang memadai

Tersedianya sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan santri dalam pembelajaran Al-Qur’an termasuk pondasi awal agar mempermudah tercapainya kemampuan pembelajaran Al-Qur’an. Berdasarkan pengamatan peneliti sarana yang disediakan oleh pihak Yayasan untuk menunjang kegiatan pembelajaran Al-Qur’an adalah Al-Qur’an khusus santri yang sudah lulus 6 jilid An-Nahdliyah, meja lesehan, papan tulis, kapur, penghapus papan tulis, kipas angin, alat peraga tongkat, handphone Yayasan. Semua sarana tersebut disediakan

⁹⁴ Zaki, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 27 desember 2022

sesuai dengan perlengkapan yang dibutuhkan khususnya untuk kegiatan pembelajaran Al-Qur'an santri. Sedangkan untuk prasarana yaitu berupa penyediaan ruang atau tempat khusus pembelajaran Al-Qur'an. Tempat khusus kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di dalam kelas masing-masing.

Dapat dikatakan sarana dan prasarana merupakan suatu alat yang memiliki peran sangat penting dalam sebuah proses agar dapat mencapai keberhasilan dan pencapaian pada hasil akhirnya. Sarana dan prasarana dapat juga diartikan sebagai fasilitas yang mutlak dipenuhi untuk memberikan kemudahan dalam menyelenggarakan suatu kegiatan.⁹⁵

b. Pemberian Apresiasi

Apresiasi diberikan sebagai bentuk penghargaan bagi para santri yang telah berhasil menuntaskan pembelajaran Al-Qur'an An-Nahdliyah di Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo. Apresiasi ini menandakan bahwa ada peningkatan pencapaian santri dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an An-Nahdliyah sehingga patut dihargai agar menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi santri dalam melaksanakan tugasnya dan menjalani prosesnya. Hal ini juga mampu meningkatkan semangat santri untuk terus berlomba-lomba menyelesaikan pembelajaran Al-Qur'an An-Nahdliyah. berdasarkan pernyataan dari informan, apresiasi

⁹⁵ Nurhidayati, *manajemen Pendidikan*, (Padang smatra barat:PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOG, 2022),59.

diberikan apabila santri berhasil menuntaskan jilid An-Nahdliyah. apresiasi yang diberikan berupa piala, sertifikat berisi identitas dan keterangan LULUS.



Gambar 4.4
Keaktifan Santri⁹⁶

Dari pernyataan ustadzah Nurul Qomariyah saat melakukan wawancara, sebagai berikut:

“Keaktifan santri dalam mengaji itu menentukan keberhasilan santri belajar Al-Qur’an, dimana santri jika aktif untuk pergi mengaji santri akan lebih mudah untuk berhasilnya belajar membaca dan menulis Al-Qur’an. Dan disinipun saya bangga dengan santri-santri yang lebih aktif untuk pergi mengaji, santri berusaha untuk bisa membaca dan menulis, disini saya yang mempunyai jadwal pembelajaran, membaca, santri-santri banyak yang antusias dalam pembelajaran Mmembaca Al-Qur’an An-Nahdliyah ini.”⁹⁷

Ditambahkan oleh Ustadzah Intan Nuraeni saat melakukan wawancara, beliau menyatakan sebagai berikut:

“dalam pembelajaran Al-Qur’an disini, di Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah menggunakan Metode An-Nahdliyah, metode ini sangatlah mudah untuk santri belajar membaca Al-Qur’an, karena dengan menggunakan metode ini, santri lebih mudah untuk memahami bacaan makhori jul huruf

⁹⁶ Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah Probolinggo “keaktifan santri” 3 Januari 2023

⁹⁷ Nurul Qomariyah, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 3 Januari 2023.

dan di dalam jilid An-Nahdliyah ini di bawah jilid sudah ada penjelasan-penjelasan, jadi santri lebih paham dan mudah, saya selaku pengajar yang berjadwal mengajar membaca, menurut saya menggunakan Metode An-Nahdliyah sudah berhasil membuat santri bisa membaca Al-Qur'an"⁹⁸

Selain membaca Al-Qur'an dengan menggunakan Metode An-Nahdliyah ini, dapat dilihat juga hasil observasi keberhasilan santri dalam menulis Al-Qur'an dengan menggunakan Metode An-Nahdliyah.⁹⁹

Adapun pernyataan dari ustadzah Sulaiha, dalam pernyataannya sebagai berikut:

“saya selaku ustadzah yang mengajar di lembaga ini sangat bangga dengan santri-santri di sini ,antusias mereka dengan pelajaran menulis, dari mereka tidak bisa menulis dan dari tulisan mereka jelek hingga akhirnya mereka bisa tau sedikit demi sedikit. karena dari masih jilid 3 sudah diajarkan menulis arab, terkadang santri tidak terlalu percaya diri dengan tulisannya , selaku saya yang mengajar bagian menulis , sedikit demi sedikit saya latenin agar santri lebih giat lagi untu bisa menulis arab.”¹⁰⁰

Penjelasan terkait juga disampaikan oleh Lia sebagai santri di Yayasan, berikut penjelasannya:

“saya dari awal gak bisa menulis arab hingga akhirnya saya bisa, karena di Yayasan ini saya di ajarin untuk menulis arab kak, saya di SD gak di ajarin untuk menulis arab dan akhirnya saya belajar Al-Qu'an di Yayasan ini dan salah satunya pembelajaran menulis, saya senang sekali dengan pelajaran menulis, karena dengan ini saya bisa bangga karena dari awal saya yang belum bisa menulis arab hingga akhirnya saya bisa menulis arab”¹⁰¹

⁹⁸ Intan Nuraeni, *diwawancarai oleh penulis, Probolinggo 3 Januari 2023.*

⁹⁹ Observasi di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo Probolinggo 3 Januari 2023

¹⁰⁰ Sulaiha, *diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 3 Januari 2023*

¹⁰¹ Naila, *diwawancarai oleh penulis, probolinggo, 3 Januari 2023*

Penjelasan juga disampaikan oleh Abel sebagai santri di Yayasan, sebagai berikut penjelasannya:

“terkadang kak iya saya minder sama tulisan saya karena jelek,tapi sedikit demi sedikit ustadzah telaten mengajari saya dan santri-santri yang lain, sehingga saya bisa dan bagus untuk menulis arab, karena ustadzah pernah bilang, tidak papa tulisannya jelek karena masih belajar tapi pelan-pelan jika kalian ingin dan berusaha pasti kalian akan bangga dengan tulisan kalian karena bagus, itulah Namanya berusaha. Jadi saya ingat kak dengan perkataan-perkataan ustadzah dan saya berusaha untuk lebih rajin lagi”¹⁰²

Adapun hasil observasi penelitian terhadap keberhasilan santri dalam pembelajaran menulis Al-Qur’an menggunakan Metode An-Nahdliyah dapat dilihat pada gambar di bawah:¹⁰³



Gambar 4.5
Keberhasilan Santri Menulis¹⁰⁴

¹⁰² Abel, diwawancarai oleh penulis, Probolinggo, 3 Januari, 2023

¹⁰³ Observasi di Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah Probolinggo, Probolinggo 3 Januari 2023

¹⁰⁴ Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah Probolinggo “keberhasilan santri menulis” 3 Januari 2023



Gambar 4.6
Peningkatan Santri Menulis Al-Qur'an¹⁰⁵

Penggunaan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah dikatakan berhasil. Karena dengan menggunakan metode ini, santri lebih aktif dalam membaca Al-Qur'an dan rasa ingin tau tentang menulis Al-Qur'an.

Dapat disimpulkan Dari hasil penelitian tentang kemampuan santri membaca dan menulis dengan menggunakan Metode An-Nahdliyah Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo.

¹⁰⁵ Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo “*peningkatan santri menulis Al-Qur'an*” 3 januari 2023

C. Pembahasan Temuan

Setelah data yang diperoleh melalui hasil penelitian dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi di lapangan terkait “Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah Probolinggo” perlu kiranya diadakan bahasan temuan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti maka dalam pembahasan temuan ini akan disesuaikan dengan sub yang menjadi fokus penelitian agar mempermudah menjawab pertanyaan yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

1. Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Al-Qur’an Di Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah Probolinggo.

Setiap tujuan memiliki proses yang harus di lalui oleh masing-masing individu maupun kelompok yang ingin mencapainya. Untuk meraih tujuan yang diharapkan tidak semuanya akan berjalan mulus, namun juga harus melalui beberapa tahapan hingga menghasilkan yang maksimal.

Sebagaimana di Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah Probolinggo yang memiliki tujuan memperoleh kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an pada santri. Yayasan ini menggunakan Metode An-Nahdliyah dalam kemampuan belajar membaca dan menulis Al-Qur’an.

Perencanaan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah Probolinggo. Perencanaan

pembelajaran merupakan Langkah-langkah yang telah dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan yang di inginkan. Namun perencanaan yang dibuat harus dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.¹⁰⁶ Penerapan Metode An-Nahdliyah.

a. Penerapan Metode An-Nahdliyah

Menurut hasil wawancara dan observasi peneliti, mengungkapkan bahwa setiap pelaksanaan kegiatan pembelajaran Al-Qur'an di Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo dimulai sesuai dengan jadwal yang sudah di tentukan yakni pada jam 13.00-15.00 masing-masing santri sudah siap membawa Al-Quran An-Nahdliyah.

Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an di Yayasan Taman Pendidikan Baitul Hikmah melalui ke enam jilid An-Nahdliyah. Sedangkan sumber belajar tidak hanya menggunakan buku jilid, tetapi dapat berupa alat, orang, maupun lingkungan yang dapat mendukung proses pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan di Yayasan ini dalam kemampuan belajar membaca dan menulis santri yaitu sumber belajar Metode An-Nahdliyah itu sendiri berupa jilid 1 samapi jilid 6, karena di dalam buku jilid tersebut sudah menjelaskan secara rinci dan jelas

¹⁰⁶ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal.15

terkait kaidah ilmu tajwid. Penggunaan Metode An-Nahdliyah ini merupakan metode yang memudahkan santri cepat belajar Al-Qur'an.

Berdasarkan teori Syukron Jazil AFS dalam bukunya yang berjudul "Memanusiakan manusia dalam konteks kemanusiaan" bahwa konsep (terbentur,terbentur,terbentur dan terbentuk) mengibaratkan bahwa setiap menjalani proses untuk mencapai tujuan tidaklah mudah, namun akan ada rintangan yang harus dilewati dengan usaha sungguh-sungguh dan pantang menyerah hingga akhirnya tiba waktu tercapainya tujuan yang diharapkan.¹⁰⁷ Layaknya belajar membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri dibiarkan fokus untuk melatih dirinya sendiri dalam membaca dan menulis, walaupun terlihat sulit dan banyak godaan tetapi harus tetap berjuang hingga mencapai keberhasilan.

2. Faktor penghambat dan pendukung dari penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo?

Penerapan adalah sebuah tindakan yang dilakukan, baik secara individu maupun kelompok dengan maksud untuk mencapai sebuah tujuan yang telah dirumuskan.¹⁰⁸ Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-

¹⁰⁷ Syukron Jazil AFS, *Memanusiakan manusia dalam konteks kemanusiaan* (Malang:Guepedia, 2020),55

¹⁰⁸ Ahmad David, *Efektifitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tengah Badai Covid-19*, (Bandung:Media Sans Indonesia,2022),70

Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo dapat diartikan sebagai pembelajaran Al-Qur'an dengan cara menggunakan Metode An-Nahdliyah berupa kesesuaian dan keteraturan bacaan dengan "ketukan" dapat mempermudah santri belajar Al-Qur'an. Semua usaha yang dilakukan setiap orang dengan niat baik dan sungguh-sungguh

Pembahasan temuan kali ini, peneliti menekankan pada hasil penerapan metode an-ahdliyah dalam meningkatkan kemampuan belajar Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo.

Termasuk dalam kegiatan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an pasti terdapat faktor terhambat dan pendukung yang harus menjadi titik perhatian bagi setiap pihak yang bersangkutan dalam tercapainya kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Karena kedua faktor itu salah satu pengaruh yang menentukan keberhasilan dan kelancaran tercapainya kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Setelah melakukan penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo melalui kegiatan wawancara, observasi dan dokumentasi dapat ditemukan faktor penghambat yang dialami oleh santri ketika menerapkan Metode An-Nahdliyah dalam meraih keberhasilan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an diantaranya sebagai berikut:

a. Rasa Malas

Berdasarkan pernyataan dari informan salah satu penghambat dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an adalah rasa

malas yang mengikat diri santri untuk enggan melaksanakan tanggung jawab dalam pembelajaran Al-Qur'an. Rasa malas ini tidak hanya datang dengan sendirinya. Namun ada beberapa penyebab yang mempengaruhinya. Sebagaimana hasil dari wawancara penelitian bahwa rasa malas karena capek setelah melakukan aktifitas, pikiran yang masih terganggu dengan keinginan bermain, sehingga itu semua membuat ingin kaburnya rasa ingin tau belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Berdasarkan teori terkait bahwa malas adalah sikap keengganan seseorang untuk melakukan sesuatu yang sebaiknya dilakukan. Penyebabnya karena kurang motivasi yang kuat dalam melakukan aktivitasnya.¹⁰⁹

b. Sakit Fisik

Berdasarkan pernyataan dari informan salah satu yang mengganggu ketika pembelajaran Al-Qur'an adalah keadaan fisik yang kurang fit atau sedang mengalami sakit dan kurang sehat. Fisik yang kurang sehat menjadikan gagal fokus dan pengurangan sistem kerja aktif tubuh, tubuh menjadi lemah dan letih akibat sakit dialami. Pada saat pembelajaran Al-Qur'an apabila tubuh sedang mengalami sakit, maka itu akan mengganggu aktivitasnya seperti terjadi kurang fokus dalam berfikir sehingga menghambat proses pembelajaran. Ustadz/Ustadzah menyarankan santri agar santri yang sedang

¹⁰⁹ Sulaiman, *Ubah Masalah Jadi Berkah* (Sukabumi: CV Jejak, 2019),66

mengalami sakit lebih baik istirahat yang cukup hingga keadaan pulih kembali, hingga keadaannya membaik kembali sehingga dapat mengikuti aktivitas pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an seperti biasa.

c. Media Handphone

Media handphone juga dapat mengganggu proses pembelajaran santri. Dengan adanya media handphone santri lebih fokus pada handphone ketika sudah memasuki jam mengaji, santri lebih mengabaikannya tanpa menghiraukan sampai jam mengaji berlalu.

Apabila ada faktor penghambat pasti terdapat juga faktor pendukung sebagai pendorong agar kegiatan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri dapat berjalan dengan lancar dan penuh semangat. Adapun faktor pendukung santri dalam kegiatan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an menggunakan Metode An-Nahdliyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo yaitu sebagai berikut :

a. Sarana dan Prasarana

Tersedianya sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan santri dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an termasuk pondasi awal agar mempermudah tercapainya kemampuan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an santri. Berdasarkan pengamatan peneliti sarana yang disediakan oleh pihak Yayasan untuk menunjang kegiatan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri.

Ruang kelas, papan tulis hitam, kapur, jilid An-Nahdliyah, meja santri, kipas, alat peraga tongkat, Al-Qur'an, handphone Yayasan, toilet, mushollah , kantor. Semua sarana dan prasana tersebut disediakan sesuai dengan perlengkapan yang dibutuhkan khususnya untuk kegiatan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri.

b. Pemberian Apresiasi

Apresiasi diberikan sebagai bentuk penghargaan bagi para santri yang telah berhasil menuntaskan pembelajaran Al-Qur'an An-Nahdliyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo. Apresiasi ini menandakan bahwa ada peningkatan pencapaian santri dalam pembelajaran membaca dan menulis sehingga patut dihargai agar menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi santri dalam melaksanakan tugasnya dan menjalani prosesnya. Hal ini juga mampu meningkatkan semangat santri untuk terus berlomba lomba menyelesaikan pembelajaran Al-Qur'an An-Nahdliyah. berdasarkan pernyataan dari informan apresiasi diberikan apabila santri berhasil menuntaskan jilid An-Nahdliyah, apresiasi yang diberikan berupa piala, sertifikat berisi identitas dan keterangan LULUS

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Al-Qur'an Di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo dilakukan sesuai ajaran metode an-nahdliyah serta inovasi dari ustadz ustadzah yang mengajar di sana. Dimana, dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an santri melalui metode an-nahdliyah, ustadz dan ustadzah menggunakan cara demonstrasi makhorijul huruf, mengulang-ulang bacaan santri yang belum fasih. Sedangkan dalam meningkatkan kualitas menulis Al-Qur'an santri, ustad dan ustadzah menciptakan inovasi baru dengan metode An-Nahdliyah melalui tahapan mengeja dan menyambunh makhorijul huruf.
2. Faktor penghambat dan pendukung dari penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo. Faktor penghambat diantaranya rasa malas santri sakit fisik, media handphone seperti kecanduan game online. Sedangkan untuk faktor pendukung antara lain adanya sarana dan prasarana pendukung dalam proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, dan pemberian apresiasi berupa piagam dan sertifikat.

B. Saran

1. Kepada Ketua Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah

Kepada ketua Yayasan hendaknya memberi pengalaman kepada santri maupun santriwatinya baik di dalam madrasah maupun di luar madrasah untuk tetap belajar Al-Qur'an dan memberikan pengetahuan kepada santri dan santriwati akan pentingnya mempelajari Al-Qur'an.

2. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah

Untuk kemajuan lembaga Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an harus lebih bertanggung jawab atas tugas yang diberikan kepadanya. Sebab mendidik bukanlah hal yang paling mudah sehingga dibutuhkan motivasi kepada ustadz ustadzah dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an agar santri dapat menggunakan metode

3. Ustadz dan Ustadzah

Untuk kemajuan santri, Diharapkan senantiasa ustadz ustadzah meningkatkan kemampuan dalam mengajar dalam hal pembelajaran membaca Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah sehingga santri senantiasa bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

4. Santri

Untuk santri hendaknya mengikuti arahan ustad maupun ustadzah agar pembelajaran membaca Al-Qur'an lebih fokus. Karena belajar membaca al-qur'an serta memahami al-qur'an merupakan petunjuk bagi kita semua untuk menuju ke jalan yang benar.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, *Pengantar Studi Al-Qur'an*, (Jakarta : Prenadamedia Group,2016)
- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011)
- Abel,*diwawancarai oleh penulis*,Probolinggo,3 Januari,2023
- Afifudin dan Ahmad Beni Soebani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : CV. PUSTAKA SETIA, 2012)
- Ahmad David,*Efektifitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tengah Badai Covid-19*,(Bandung:Media Sans Indonesia,2022)
- Ahmad Mushlih, Dkk, *Analisis Kebijakan PAUD Mengungkap Isu-Isu Menarik Seputar AUD*,(Jawa Tengah:Penerbit Mangku Bumi,2018)
- Ahmadi and David C.E Lisapaly, *Efektifitas Penerapan Pembelajaran Daring Di Tengah Badai Covid-19* (Bandung : Media Sans Indonesia,2022)
- Aminuddin Rasyad, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta : Uhamka Press,2003)
- Aminuddin, *Metodoogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Bandung : Media Sains Indonesia,2022)
- Aminullah Syahrini dan Sumantri Jamhari, *Kedahsyatan Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta : Ruang Kata Imprint Kawan Pustaka, 2012)
- Ana Farida, *diwawancarai oleh penulis*, Probolinggo, 28 desember 2022
- Anshari, *Pengembangan Menulis Paragraf*,(Yogyakarta:Penerbit Deepublish,2019)
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta : Bumi Aksara,20060
- Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*, (Jakarta : Kencana,2007)
- Departemen Agama RI, *Al-Quranul Karim dan Terjemah*, (Bandung : Jumanatul Ali-Art, 2022), QS. Al-Alaq ayat Departemen Agama RI, *Al-Quranul Karim dan Terjemah*, (Bandung : Jumanatul Ali-Art, 2022), QS. Al-Alaq ayat 1-5

- Fatimah Aristiati, “ Efektivitas Penerapan Metode An-Nahdliyah Di TPQ Al-Ma’Arif Bhaktinegara, “ *Pendidikan Dasar 3*, No.2 (2022) : 72-89.
- Fendi Hermansyah, “*Efektifitas Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Nurul Iman Braja Luhur Kecamatan Braja Sebah Lampung Timur*” (Skripsi : IAIN Metro,2018)
- Gusnaldi Prayuda, “*Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Kemampuan Membaca Al-Qur’an di TPA Hasanuddin Desa Sabbah Luppak Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus.*” (Skripsi : UIN Raden Intan Lampung,2019)
- H. Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Buna Aksara, 1987)
- Hadi Hartono, *METODE KOSAKATA Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Membaca Cepat,5*
- I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta : Anaka Hebat Indonesia, 2020)
- Idha Vera Sophya & Saiful Mujab, “metode Baca Al-Qur’an”, (kudus:Elementary),Vol.2/Juli-Desember 2014
- Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif,84*
- Intan Nur Aeni, *di wawancarai oleh penulis*, Probolinggo, 27 Desember 2022
- Intan Nuraeni,*diwawancarai oleh penulis,Probolinggo 3 Januari 2023.*
- Kadar M. Yusuf, *Studi Al-Qur’an* (Jakarta : AMZAH, 2012)
- Kyai Nursihat, *Wawancara*, Probolinggo, 28 desember 2022.
- Lis Rustinarsih, *make A match cara menyenangkan belajar membaca wacana aksara jawa*,(solo:penerbit Yayasan lembaga gumun,2021)
- M, Yusni Amru Ghazali, *Buku Pintar Al-Qur’an: Segala hal yang perlu kita ketahui tentang Al-Qur’an* (Jakarta:Lingkar Kalam, 2020)
- M. Ulinnuha Arwani, *Thariqah Baca Dan Menghafal Al-Qur’an “Yanbu’a” jilid 1*, (Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu’ul Qur’an, 2004)
- M. Uzer Usman, *menjadi Guru Profesional*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009)
- Mahadawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Sleman: Deepublish,2020)

- Maksum Farid, dkk, “ *cepat tanggap belajar Al-Qur’an Metode An-Nahdliyah* “, (Tulungagung : LP. Ma’arif,1992)
- Maksum Farid, DKK, “Cepat Tanggap Belajar Al-Qur’an An-Nahdliyah”, (Tulungagung:Lp Ma’arif,1992)
- Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo : Zifatama Publisher,2015)
- Materi metodologi dasar qiroaty kordinator cabang banjarnegara*
- Matthew B Milles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif Buku Sumberb Tentang Metode Baru* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 2014)
- Miles, Huberman dan Saldana, (*Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, 2014)
- Moh Zair, *Metode Penelitian*, (Bogor : Ghalia Indonesia,2005)
- Moh. Ksiram, *Metode Penelitian* (Malang : UIN Maliki Press, 2008)
- Moh. Mungin Arief dan Khanan Muhtar, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur’an Metode An-Nahdliyah*. (Tulungagung: LP. Ma’arif NU, 1993)
- Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif*,(Jakarta:Erlangga,2009)
- Muhammad Sadi Is, *Hukum Pemerintahan Dalam Perspektif Hukum Positif dan Hukum Islam*, (Jakarta : Kencana,2021)
- Muhammad syaifullah “ Penerapan Metode An-Nahdliyah Dan Metode Iqra’ Dalam Kemampuan Membaca Al-Qur’an” *Iqra’ (Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan)*, no 1, (Juni 2017)
- Mulyono Abdurrahman, *Anak Berkesulitan Belajar: Teori, Diagnosis, dan Remediasinya*, (Jakarta: Rineke Cipta,2012)
- Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*, 200.
- Musrifah, *diwawancarai oleh penulis* ,Probolinggo 27 desember 2022.
- Nahason Bastin,*KETERAMPILAN LITERASI, MEMBACA DAN MENULIS*,(Sidoarjo:2022)
- Naila Izzatul Maula, “*Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TPQ Al Hilal Leces Probolinggo.*” (Skripsi : IAIN Jember,2019)

- Naila, *diwawancarai oleh penulis a*, Probolinggo 27 Desember 2022
- Naila, *diwawancarai oleh penulis*, Probolinggo, 3 Januari 2023
- Nana Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007)
- Novita Ratna Sari, “ *penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an di TK Islam Plus Miftahul Ulum Bendosari Kras Kediri.*” (Skripsi : IAIN Tulungagung, 2019)
- Nurhidayati, *manajemen Pendidikan*, (Padang smatra barat: PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOG, 2022)
- Observasi di Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Hikmah Probolinggo, 28 Desember 2022.
- Pembina Taman Pendidikan Al-Qur’an, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur’an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur’an An-Nahdliyah* (Tulungagung: 2008)
- Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur’an An-Nahdliyah Tulungagung, *Pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur’an Metode Cepat Tanggap Belajar Al-Qur’an An-Nahdliyah*, (Tulungagung, Pimpinan Pusat Majelis Pembinaan Taman Pendidikan Al-Qur’an An-Nahdliyah Tulungagung, 2008)
- Rukin, *metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi Selatan : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019)
- Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 Ayat 3 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2019), 400.
- Suharsini Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Bumi Aksara, 2013) Sulaiha, *diwawancarai oleh penulis*, Probolinggo, 3 Januari 2023
- Sulaiman, *Ubah Masalah Jadi Berkah* (Sukabumi: CV Jejak, 2019)
- Suparno Dan Mohammad Yunus, *Keterampilan Menulis*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2007)

- Syukron Jazil AFS, *Memanusiakan manusia dalam konteks kemanusiaan* (Malang: Guepedia, 2020)
- Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, "data santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo", 27 desember 2022
- Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, "Data Ustad/Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo", 27 desember 2022
- Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, "Letak dan posisi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo", 27 desember 2022.
- Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, "Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo", 26 Desember 2022.
- Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, "Sarana dan Prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo", 27 desember 2022
- Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, "Sejarah Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo", 26 Desember 2022.
- Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, "Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo", 27 desember 2022
- Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah, "Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo", 27 desember 2022.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : UIN KHAS Jember , 2021), 93.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember : UIN KHAS Jember, 2021) 93.
- W. J. S Poerwardaminta, *Kaus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), 628.
- Wildan, *diwawancarai oleh penulis*, probolinggo 27 desember 2022
- Wiyono, *metodologi Penelitian (Pendekatan Kualitatif, Kualitatif, dan Action Research)*, (Malang : Universitas Negeri Malang, 2007)
- Yayasan mabin an-nahdliyah langitan, *pedoman Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) metode cepat tanggap belajar al-qur'an an-nahdliyah mabin cabang langitan* (Tuban, 2016)

Zainal Abidin, *filsafat Pendidikan Islam*, (Yogyakarta : Kaukaba Dipantara, 2014),81.

Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan : Metode dan Paradigma Baru* (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2012)

Zaki, *diwawancarai oleh penulis*, Probolinggo 27 desember 2022

Zaskia Anggi Ramadhani, *diwawancarai oleh penulis* ,Probolinggo, 28 desember 2022.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



LAMPIRAN - LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wili Norma Wati

Nim : T20191055

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

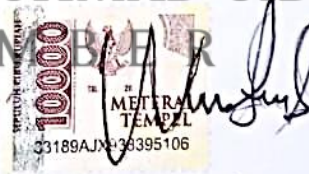
Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 31 Mei 2023
Saya yang menyatakan
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Wili Norma Wati
Nim. T20191055

Lampiran 2

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo	1. Metode Annahdliyah	a. Pengertian Metode An-Nahdliyah b. Tujuan Metode An-Nahdliyah c. Metode Penyampaian An-Nahdliyah d. Teknik Tahapan Metode An-Nahdliyah e. Kelebihan Dan Kelemahan Metode An-Nahdliyah a. Pengertian Kemampuan b. Pengertian Membaca c. Pengertian Menulis d. Pengertian Al-	1. Informan a. Ketua Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo b. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Ustadz-Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah d. Santri Taman	1. Pendekatan Penelitian Kualitatif Deskriptif 2. Jenis Penelitian : Penelitian Lapangan (Field Research) 3. Teknik Pengumpulan Data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 4. Teknik Analisis Data : A. Pengumpulan Data (Data Collection) B. Kondensasi Data (Data Condentation) C. Penyajian Data (Data Display) D. Penarikan Kesimpulan(Conclusion Drawing) 5. Uji Keabsahan Data : A. Triangulasi Sumber	1. Bagaimana Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an? 2. Bagaimana Hasil Dari Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Santri Taman Pendidiksn Al-Qur'an Baitul

	2. Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an	Qur'an	Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah 2. Sumber Data Sekunder : Buku Atau Sumber Data Yang Relevan	B. Triangulasi Tekni	Hikmah Probolinggo?
--	--	--------	--	----------------------	---------------------



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 3

SUTAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-6078/In.20/3.a/PP.009/12/2022

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala TPQ Baitul Hikmah Probolinggo
Jl. Sunan Ampel RT 01 RW 010 Kelurahan Jrebeng Lor Kecamatan Kedopok

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191055
Nama : WILI NORMA WATI
Semester : Semester tujuh
Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan Metode An-Nahdliyah dalam Meningkatkan Efektivitas Belajar Membaca Al Qur'an pada Santri TPQ Baitul Hikmah Probolinggo" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Ky.Nursihat

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 26 Desember 2022

Dekan,

Makin Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

SURAT SELESAI PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN BAITUL HIKMAH JREBENG LOR
"TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN BAITUL HIKMAH"
NOMOR.AHU-0025888.AH.01.12.Tahun 2016 Tanggal 14 Mei 2016
NO. HP. 0857 45321802 – 0896 8592 8748

Sekretariat : Jl. Sunan Ampel RT.001/RW/010 Jrebeng Lor Kedopak Kota Probolinggo

SURAT KETERANGAN

Nomor : 034 /TPQ-BAHI /V/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURUL QOMARIYAH
Jabatan : Kepala TPQ Baitul Hikmah Probolinggo
Alamat : Jl. Sunan Ampel RT.01 RW.10 Kel. Jrebeng Lor
Kec. Kedopak Kota Probolinggo

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi yang beridentitas :

Nama : Wili Norma Wati
Nim : T20191055
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI (Pendidikan Agama Islam)
Perguruan tinggi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di TPQ Baitul Hikmah pada tanggal 26
desember – 03 Januari 2023 dengan judul "penerapan metode an-nahdliyah
dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada
santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo"

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang
bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Probolinggo , 23 Mei 2023
Kepala TPQ Baitul Hikmah

NURUL QOMARIYAH

Lampiran 5

A. Pedoman Observasi

1. Observasi terkait objektif Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah
2. Letak geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah
1. Penerapan metode an-nahdliyah dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an

B. Pedoman Wawancara

2. Bagaimana penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo
3. Apa faktor penghambat dan pendukung dari penerapan Metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an pada santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo

C. Pedoman Dokumentasi

1. Sejarah berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah
2. Profil Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah
3. Visi, misi Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah
4. Keadaan dan sarana prasarana Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah
5. Data-data guru dan siswa Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah
6. Foto kegiatan pembelajaran membaca dan menulis menggunakan metode an-nahdliyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah

Lampiran 6

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENDIDIKAN








Nama : Wili Norma Wati

Nim : T20191055

Judul : Penerapan Metode An-Nahdliyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Santri TPQ Baitul Hikmah Probolinggo

Lokasi : Jl. Sunan Ampel RT.01 RW.01 Kelurahan Jrebeng Lor Kecamatan Kedopok Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo

No.	Tanggal	Kegiatan Penelitian	Paraf
1.	26 Desember 2022	Menyerahkan surat izin penelitian kepada pihak Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo.	
2.	26 Desember 2022	Dokumentasi tentang sejarah dan profil.	
3.	27 Desember 2022	Dokumentasi visi dan misi, letak geografis, struktur organisasi, data ustadz/ustadzah, sarana prasarana, data santri.	
4.	27 Desember 2022	Wawancara tentang program kegiatan, penghambat dan pendukung kemampuan pembelajaran Al-Qur'an.	
5.	28 Desember 2022	Wawancara tentang Yayasan, jadwal kegiatan/harian	
6.	28 Desember 2022	Observasi kegiatan mingguan, bulanan, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode An-Nahdliyah.	

7.	28 Desember 2022	Wawancara penerapan metode An-Nahdliyah, pembukaan sebelum dimulai pembelajaran	
8.	29 Desember 2022	Observasi Aspek kemampuan membaca dan menulis santri	
9.	30 Desember 2022	Wawancara tentang pengajaran menggunakan Metode An-Nahdliyah	
10.	2 Januari 2023	Wawancara hasil dari penerapan metode An-Nahdliyah	
11.	2 Januari 2023	Observasi keberhasilan santri membaca	
12.	3 Januari 2023	Wawancara keaktifan santri dalam pembelajaran Al-Qur'an menggunakan Metode An-Nahdliyah	
13.	3 Januari 2023	Observasi keberhasilan santri dalam pembelajaran menulis Al-Qur'an .	



Probolinggo, 3 Januari 2023

Ketua Yayasan



Ky. Nursihat

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

DOKUMENTASI

Taman Pendidikan Baitul Hikmah Probolinggo



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER





Warung Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah Probolinggo



Wawancara Dengan Pengurus Taman Pendidikan Baitul Hikmah



Wawancara dengan Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah



Kegiatan Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode An-Nahdliyah Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah





Kegiatan Pembelajaran Menulis Al-Qur'an Menggunakan Metode An-Nahdliyah Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah



Al-Qur'an An-Nahdliyah dan Alat Peraga



Sertifikat Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah dan sertifikat Guru An-Nahdliyah





Lampiran 8

BIODATA PENULIS



Data Pribadi

Nama : Wili Norma Wati
Nim : T20191055
Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 7 Mei 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Amir Hamzah RT.01 RW.01
Kec. Wonoasih Kel. Pakistaji
Email : wilynormawati12345@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
No Hp /WA : 085930279228

Riwayat Pendidikan Formal

TK Sabilul Muttaqin (Lulus tahun 2007)
SDN Pakistaji 2 (Lulus tahun 2013)
MTS Nusantara (Lulus tahun 2016)
Man1 Kota Probolinggo (Lulus tahun 2019)
UIN KH. Achmad Siddiq Jember (Lulus tahun 2023)

Riwayat Pendidikan Non Formal

Taman Pendidikan Al-Qur'an Baitul Hikmah
Masjid Al-Mujahidin Pakistaji
Ma'had Al-Jamiah UIN Kiai Achmad Shiddiq Jember